

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN
LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2008-2010)**



Nama : Marisa Kurnia N. A

No. Mahasiswa : 08312333

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN
LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2008-2010)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Marisa Kurnia N. A

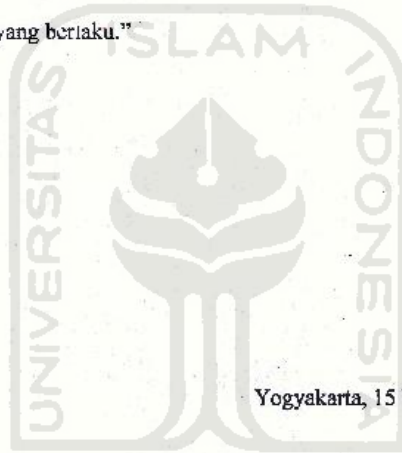
Nomor Mahasiswa : 08312333

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut referensinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi atau hukuman apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 15 Februari 2012

Penyusun,

METRA
TEMPER
KEMENTERIAN
5DOB1AASF725295
6000
2012
(Marisa Kurnia N. A.)

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP
MANAJEMEN LABA (EARNINGS MANAGEMENT)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2008-2010)**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Marisa Kurnia N. A

Nomor Mahasiswa : 08312333

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal *24 Januari 2012* .

Dosen Pembimbing,



(Dra. Hj. Erna Hidayah, M.Si. Akt.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan
Konsekuensi Bonus Terhadap Manajemen Laba**

Disusun Oleh: MARISA KURNIA NUNUNG ANGGRAENI
Nomor Mahasiswa: 08312333

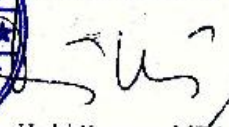
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Maret 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak
Penguji : Hendi Yogi P, SE, M.For.Accy, Ph.D



Mengetahui
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur. Mekanisme Corporate Governance dalam penelitian ini menggunakan proksi proporsi dewan komisaris independen dan komite audit. Ukuran perusahaan diukur dari nilai natural logaritma dari aset perusahaan. Kompensasi bonus diukur dengan menggunakan variable dummy, apabila perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajemen maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010 sebanyak 53 sampel perusahaan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi dengan menggunakan program SPSS. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa corporate governance tidak terbukti berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan kompensasi bonus terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: (*Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Bonus dan Manajemen Laba*).

HALAMAN PERSEMBAHAN

- *Ku persembahkan karya ini untukmu, Papa dan Mama tercinta, terimakasih untuk do'a yang tiada henti, untuk cinta dan kasih sayang yang terus mengalir, untuk dukungan dan semangat, serta untuk pengorbanan yang tak tergantikan*
- *Kakak dan adikku tersayang, terimakasih untuk keceriaan dan senyuman serta kasih sayang yang tulus*



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan kemampuannya. Bagi seseorang, pahala yang ia buat dan baginya pula dosa yang ia buat.”

(QS. Al Baqarah : 286)

“Keberhasilan itu tidak akan pernah tercapai oleh orang-orang yang selalu memikirkan persoalan kemungkinan akan gagal.”

(William Feather)

**“Apabila engkau menolong dan memudahkan orang lain,
Sesungguhnya dirimu sedang menolong
dan memudahkan dirimu sendiri.”**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT. Semoga rahmat, salam, dan berkah-Nya terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Hanya dengan ridho Allah penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA (EARNINGS MANAGEMENT) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Dra. Hj. Erna Hidayah, M.Si. Akt, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Syamsul Hadi, M.S., Ak, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir semester selama proses belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama belajar dikampus ini.
6. Papa dan mamaku tercinta yang selalu memberikan doa dan restu serta dukungan moral dan materiil tiada henti yang menjadi motivasiku untuk terus berusaha menjadi lebih baik lagi.
7. Kakakku tercinta Septi, teruslah jadi contoh yang baik bagi adik-adikmu.
8. Adik-adikku tersayang, Ria dan Pipin. Teruslah raih mimpi kalian. Buat Papa dan Mama bangga karena prestasi kalian.
9. Keluarga baruku, Ibu Ning, Mitha, Ichal, Lucky, Nyit2, dan Nensi yang selalu memberi doa, nasihat serta dukungan.
10. Sahabatku, Inah, Sherly dan Gisha, yang selalu menemani dalam suka, duka, sedih dan bahagia.
11. Teman-teman KKN Peduli Merapi Angkatan 42 unit 57, Bayu Ananda Pratama, Taufik Akbar, Moksha Tyaga, Fahrurrozi, Esha Tirtawinata, Ganesha Kresna,

Musfiah Tika, Laila Syarie, dan Vania Rahmi yang telah mengajari tentang indahnya kebersamaan dan kekeluargaan.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wa'alikumsalam Wr. Wb



Yogyakarta, 15 Februari 2012

Penulis,

(Marisa Kurnia N. A)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Judul Skripsi..... | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiatisme..... | iii |
| Halaman Pengesahan Skripsi..... | iv |
| Halaman Pengesahan Ujian Skripsi..... | v |
| Abstrak..... | vi |
| Halaman Persembahan..... | vii |
| Motto..... | viii |
| Kata Pengantar..... | ix |
| Daftar Isi..... | xii |
| Daftar Tabel..... | xvi |
| Daftar Gambar..... | xvii |
| Daftar Lampiran..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 5 |

| | |
|--------------------------------|---|
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| 2.1 Teori Keagenan..... | 9 |
| 2.2 Corporate Governance..... | 12 |
| 2.2.1 Dewan Komisaris Independen..... | 13 |
| 2.2.2 Komite Audit..... | 15 |
| 2.3 Ukuran Perusahaan..... | 16 |
| 2.4 Kompensasi Bonus..... | 17 |
| 2.5 Manajemen Laba..... | 18 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| 2.7.1 Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Manajemen Laba..... | 23 |
| 2.7.2 Komite Audit dan Manajemen Laba..... | 25 |
| 2.7.3 Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba..... | 26 |
| 2.7.4 Kompensasi Bonus dan Manajemen Laba..... | 27 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran..... | 28 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Populasi dan Penentuan Sampel..... | 30 |
| 3.2 Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data..... | 30 |

| | |
|--|----|
| 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian..... | 31 |
| 3.3.1 Variabel Bebas..... | 31 |
| 3.3.2 Variabel Terikat..... | 32 |
| 3.4 Hipotesis Operasional..... | 34 |
| 3.5 Metode Analisis Data..... | 34 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif..... | 35 |
| 3.6 Uji Asumsi Klasik..... | 35 |
| 3.6.1 Uji Normalitas..... | 35 |
| 3.6.2 Uji Multikolinearitas..... | 36 |
| 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 36 |
| 3.6.4 Uji Autokorelasi..... | 37 |
| 3.7 Analisis Regresi..... | 37 |

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Perhitungan Variabel Penelitian..... | 41 |
| 4.2 Deskripsi Data Penelitian..... | 44 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 4.3.1. Normalitas..... | 47 |
| 4.3.2 Multikolinieritas..... | 49 |
| 4.3.3 Heteroskedastisitas..... | 50 |
| 4.3.4 Autokorelasi..... | 51 |
| 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 52 |
| 4.5 Pengujian Hipotesis..... | 53 |

| | |
|---|----|
| 4.5.1 Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba | 53 |
| 4.5.2 Komite Audit Terhadap Manajemen Laba..... | 54 |
| 4.5.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba..... | 54 |
| 4.5.4 Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba..... | 54 |
| 4.6 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 55 |
| 4.7 Pembahasan..... | 56 |

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 59 |
| 5.2. Keterbatasan..... | 59 |
| 5.3 Saran..... | 60 |
| 5.4 Implikasi Hasil Penelitian..... | 61 |
| 5.4.1 Bagi Investor..... | 61 |
| 5.4.2 Bagi Emiten..... | 61 |
| Daftar Pustaka..... | 62 |
| Lampiran..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Rincian Pengambilan Sampel Perusahaan..... | 41 |
| Tabel 2 Statistik Deskriptif..... | 45 |
| Tabel 3 Nilai Variance Inflation Factor (VIF)..... | 49 |
| Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson..... | 51 |
| Tabel 5 Ringkasan Hasil Regresi Berganda..... | 52 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Kerangka Pemikiran..... | 28 |
| Gambar 2 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot..... | 48 |
| Gambar 3 Diagram Scatterplot..... | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel..... | 65 |
| Lampiran 2 Perhitungan Variabel Penelitian..... | 67 |
| Lampiran 3 Descriptive Statistics..... | 87 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik | 88 |
| Lampiran 5 Hasil Regresi Linier Berganda..... | 90 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi perusahaan. Chairi dan Ghozali (2007) dalam Indra Dewi Suryani (2010) menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi laba atau rugi tersebut disajikan dalam Laporan Laba Rugi. Akan tetapi, laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang sering digunakan, sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum yang memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih kebijakan yang lebih merepresentasikan keadaan perusahaan sesungguhnya. Fleksibilitas inilah yang terkadang dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan pengelolaan laba (*earnings management*).

Manajemen laba dalam perusahaan muncul karena adanya hubungan agensi antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajer). Hubungan ini dijelaskan dalam teori keagenan. Jensen dan Meckling (1976) dalam Indra Dewi Suryani

(2010) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Dengan pemisahan ini, pemilik perusahaan (pemilik saham) memberikan kewenangan pada pengelola (manajer) untuk mengurus jalannya perusahaan seperti mengelola dana dan mengambil keputusan atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik, karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interests*). Keleluasaan dalam pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang, manajemen sebagai pengelola perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingannya atas biaya pemilik perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena pengelola mempunyai informasi yang tidak dimiliki oleh pemilik perusahaan (*asymmetric information*) (*Forum for Corporate Governance in Indonesia atau FCGI, 2001*).

Dalam penelitian Nuryaman (2008) menyatakan, berdasarkan teori keagenan untuk mengatasi masalah ketidakselarasan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian Klein (2002) yang menyatakan bahwa untuk mengurangi kegiatan manajemen laba, *good corporate governance* harus diterapkan. *Corporate*

governance merupakan mekanisme yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan perilaku pihak manajemen. Erna Hidayah (2008), mendefinisikan *good corporate governance* sebagai prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan perusahaan dan otoritas dalam pelaporan kepada pemegang saham dan stakeholder.

Dalam pelaksanaan *corporate governance* disuatu perusahaan, dewan komisaris memegang peranan penting. Dewan komisaris bertugas mengawasi dan memberikan petunjuk kepada pengelola perusahaan. Manajemen merupakan pengelola perusahaan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Komite audit memegang peranan penting untuk mendampingi dewan komisaris dalam menjalankan tugas serta mengawasi pelaksanaan tanggung jawab yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko serta fungsi audit internal dan eksternal. Komite audit berfungsi sebagai penghubung antara pihak eksternal auditor dengan pihak internal auditor termasuk menampung segala masalah yang menyangkut bidang akuntansi, pengawasan internal, dan bidang auditing. Komite audit juga berfungsi sebagai mediator dalam berkomunikasi antara dewan direksi, akuntan publik dan internal auditor (Ikatan Komite Audit Indonesia, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian Veronica dan Utama (2005), ditemukan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap besaran pengelolaan laba

adalah ukuran perusahaan dan kepemilikan keluarga. Dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil pengelolaan labanya dan rata-rata pengelolaan laba pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga tinggi dan bukan perusahaan konglomerasi lebih tinggi daripada rata-rata pengelolaan laba pada perusahaan lain. Andiany (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem kompensasi bonus atau pemberian bonus memberikan pengaruh terhadap kinerja manajemen. Pemberian bonus kepada manajemen dapat mengurangi manajemen laba, karena salah satu motivasi manajemen yang melakukan manajemen laba adalah ingin meningkatkan bonus pribadi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Halima Shatila Palestin (2008), yang membedakan adalah penelitian ini menambahkan variabel Ukuran Perusahaan sebagai tambahan variabel independennya yang mengacu pada penelitian Veronica dan Utama (2005).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah mekanisme *Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Kompensasi Bonus mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Mekanisme *corporate governance* menggunakan proksi proporsi dewan komisaris independen dan komite audit.
2. Periode penelitian yang digunakan adalah periode tahun 2008-2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis pengaruh mekanisme *Corporate Governance*, dalam hal ini meliputi proporsi dewan komisaris independen dan komite audit terhadap Manajemen Laba.
2. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.
3. Menganalisis pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, gambaran dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan manajemen laba.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas manajemen laba yang berkaitan dengan pencapaian kompensasi bonus.

3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mencermati laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan *go public*

terutama yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, penerapan mekanisme *corporate governance* dalam kaitannya untuk pengambilan investasi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada tulisan ini, penulis membagi penulisan menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mengenai karakteristik perusahaan dalam kaitannya dengan pengungkapan manajemen laba dalam laporan tahunan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, mencakup pemilihan sampel, pengumpulan data dan tehnik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap data dan temuan empiris yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari simpulan, keterbatasan dan implikasi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Salno dan Baridwan (2000) dalam Herwanto (2005) menyatakan bahwa penjelasan tentang konsep manajemen laba tidak terlepas dari teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan mengemukakan jika antar pihak *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*) (Richardson, 1998; DuCharme et al., 2000 dalam Hastuti, 2005).

Hubungan keagenan dapat menimbulkan beberapa masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Manajer sebagai pengelola perusahaan merupakan orang yang lebih banyak mengetahui mengenai informasi internal dan prospek dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan pemilik. Oleh karena itu, manajemen berkewajiban untuk memberikan sinyal kepada pemilik perusahaan mengenai kondisi perusahaan. Sinyal itu dapat berupa pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Ketidakseimbangan penguasaan informasi, akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetris informasi (*information asymetry*). Dengan adanya

asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik akan memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba sehingga akan menyesatkan pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Andiany, 2011). Rahmawati, dkk, (2006) menyatakan bahwa asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada manajer untuk menggunakan informasi yang diketahuinya tersebut untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara *agent* (manajer) dengan *principal* (pemilik). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer karena agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Ali (2002) dalam penelitiannya mengatakan bahwa sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dengan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Pada umumnya pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer (agen). Pemilik lebih tertarik untuk memaksimumkan return dari

investasinya, sedangkan manajer mempunyai kebutuhan psikologis dan ekonomi yang luas, termasuk memaksimalkan kompensasinya.

Teori keagenan menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*) (Eisenhardt, 1989 dalam Yanuar, 2011). Dari asumsi sifat dasar manusia ini dapat dijelaskan bahwa konflik kepentingan antara kepentingan pemilik dan kepentingan agen muncul karena masing-masing pihak termotivasi oleh kepentingannya sendiri-sendiri. Pihak pemilik termotivasi untuk menyahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat, sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, dalam hal ini antara lain motivasi agen untuk memperoleh investasi, pinjaman, kontrak kompensasi dan bonus. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak yaitu prinsipal dan agen berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki.

Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa *agency problem* akan terjadi bila proporsi kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari 100% sehingga cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasar maksimalisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan. Jensen dan Meckling menyatakan bahwa kondisi di atas merupakan konsekuensi dari pemisahan fungsi

pengelola dengan fungsi kepemilikan atau sering disebut dengan *the separation of the decision making and risk bearing functions of the firm*. Berdasarkan teori keagenan, untuk mengatasi masalah ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) (Nuryaman, 2008).

Corporate governance diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. Selain itu, *corporate governance* juga berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer. (Yanuar, 2011) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan suatu mekanisme pengendalian yang mengelola dan mengatur perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan serta dalam rangka mewujudkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, sehingga tindakan yang dilakukan manajer dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pemilik. *Good corporate governance* ini juga menjadi suatu cara untuk menjamin bahwa manajemen bertindak yang terbaik demi kepentingan *stakeholder*.

2.2 Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah,

karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Erna Hidayah (2008), mendefinisikan *good corporate governance* sebagai prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan perusahaan dan otoritas dalam pelaporan kepada pemegang saham dan *stakeholder*. *Good corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang digunakan oleh pemegang saham dan kreditor perusahaan untuk mengendalikan tindakan manajer (Dallas, 2004 dalam Nuryaman, 2008).

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik, Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengeluarkan peraturan tanggal 1 Juli 2001 yang mengatur tentang pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit. Indonesia menganut struktur *korporasi two tiers system* di mana dalam perusahaan terdapat dua dewan: Direksi dan Komisaris. Apabila Direksi bertugas dalam kepengurusan perusahaan, maka Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehatnya (Pedoman GCG Indonesia, 2006). Dalam hal ini berarti komisaris bersifat independen dan tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan.

2.2.1 Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan terbatas (PT) di Indonesia, dewan komisaris ditunjuk oleh RUPS. Anggota dewan komisaris diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan dari RUPS yang kemudian dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatatkan dalam daftar wajib perusahaan atas pergantian dewan komisaris. Dalam pengangkatan dewan komisaris diusulkan oleh anggota RUPS yang memiliki wewenang untuk mengusulkan dewan komisaris. Nasution dan Doddy (2007), menyatakan bahwa secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan manajemen laba yang berdampak pada berkurangnya investor. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas dalam perusahaan, maka dewan direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait dengan perusahaan kepada dewan komisaris (NCCG, 2001).

Selain mensupervisi dan memberi nasihat pada dewan direksi sesuai dengan UU No. 1 tahun 1995, fungsi dewan komisaris yang lain sesuai dengan yang dinyatakan dalam *National Code for Good Corporate Governance* 2001 adalah memastikan bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial dan mempertimbangkan kepentingan berbagai *stakeholder* perusahaan sebaik memonitor efektifitas pelaksanaan *good corporate governance*.

Dewan komisaris harus memantau efektivitas praktik pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang diterapkan perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat dan tepat serta dapat bertindak secara independen. Keberadaan komisaris independen diatur dalam ketentuan peraturan pencatatan efek Bursa Efek Jakarta (BEJ) nomor I-A dalam surat direksi nomor kep-305/BEJ/07/2004. Perusahaan yang tercatat di BEJ wajib memiliki komisaris independen yang jumlahnya proporsional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris.

2.2.2 Komite Audit

Selain dewan komisaris independen, komite audit yang dibentuk dalam perusahaan sebagai sebuah komite khusus diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang sebelumnya dilakukan oleh dewan komisaris. Komite audit memegang peranan penting untuk mendampingi dewan komisaris dalam menjalankan tugas serta mengawasi pelaksanaan tanggungjawab yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko serta fungsi audit internal dan eksternal. Komite audit juga berfungsi sebagai mediator dalam berkomunikasi antara dewan direksi, akuntan publik dan internal auditor (Ikatan Komite Audit Indonesia, 2004).

Dalam Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) komite audit mempunyai tugas untuk memastikan bahwa:

1. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik
3. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan
4. Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen

Andri dan Hanung (2007) menyatakan dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka control terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan sendiri dapat diminimalisasi.

2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Agnes Sawir (2004:101-102) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda:

Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka

memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.

Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

2.4 Kompensasi Bonus

Bonus plan hypothesis merupakan salah satu motif pemilihan suatu metode akuntansi tidak terlepas dari *positif accounting theory*. Hipotesis ini menyatakan bahwa manajer perusahaan dengan rencana bonus lebih menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan. Pilihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai sekarang bonus yang akan diterima seandainya komite kompensasi dari dewan direktur tidak menyesuaikan dengan metode yang dipilih (Watts dan Zimmerman, 1990 dalam Halima, 2008). Jika perusahaan memiliki kompensasi (*bonus scheme*), maka manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima.

2.5 Manajemen Laba (*Earning Management*)

Scoot (2001) dalam Desi (2011) mendefinisikan manajemen laba sebagai pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba merupakan suatu proses yang disengaja, menurut batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Menurut Davidson, Stickney, dan Weil (1987) dalam Sulistyanto (2008), manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah-langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan. Healy (1985) dalam Sutrisno (2010),

menyatakan bahwa *earning management* terjadi ketika manajer yang bekerja di perusahaan dengan rencana bonus (*bonus plan based*) berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang akan diterimanya. Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan (Belkaoui, 2004 dalam Indra, 2010). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajer mempunyai sikap oportunistik dan cenderung melakukan kecurangan dalam mengelola perusahaan.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, kecurangan berarti tidak jujur, tidak lurus hati, tidak adil dan keculasan. Wikipedia mendefinisikan kecurangan sebagai penipuan yang dibuat untuk mendapatkan kepentingan pribadi atau untuk merugikan orang lain. Didalam buku Black's Law Dictionary yang dikutip oleh Tunggal (2000) dijelaskan satu definisi hukum dari kecurangan, yaitu berbagai macam alat yang dengan lihai dipakai dan dipergunakan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan terhadap orang lain, dengan cara bujukan palsu atau dengan menutupi kebenaran, dan meliputi semua cara-cara mendadak, tipu daya (*trick*), kelicikan (*cunning*), mengelabui (*seddembling*), dan setiap cara tidak jujur, sehingga pihak orang lain bisa ditipu atau dicurangi (*cheated*).

Scott (2001), mengemukakan adanya beberapa motivasi yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba yang dilakukan oleh manager, antara lain :

1. *Bonus Purposes*

Manajer yang memiliki informasi atas laba perusahaan akan bertindak secara *opportunistic* untuk melakukan *earning management* dengan memaksimalkan laba saat ini. Manajer perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan bonus atas kinerjanya. Cenderung menghindari metode akuntansi yang mungkin melaporkan *net income* lebih rendah. Manajer cenderung memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimumkan laba.

2. *Political Motivations*

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.

3. *Taxation Motivations*

Taxation Motivation dilakukan perusahaan dengan tujuan penghematan pajak. Manajemen laba dilakukan untuk memperkecil perolehan laba sehingga mengakibatkan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah juga lebih kecil dari yang seharusnya.

4. Pergantian CEO

Manajemen laba yang dilakukan oleh CEO yang telah mendekati masa pensiunnya biasanya dilakukan dengan menaikkan laba dengan tujuan mendapatkan bonus.

5. *Initial Public Offering (IPO)*

Perusahaan yang baru pertama kali melakukan penawaran sahamnya dan belum memiliki nilai pasar memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dalam prospectus mereka dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan di masa yang akan datang.

6. Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor

Segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan harus disampaikan oleh manajer kepada investor sebagai bentuk tanggungjawab manajer. Oleh karena itu, pelaporan laba perlu dibuat sedemikian rupa sehingga investor tetap menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sesuai keinginan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian Nasution dan Doddy (2007), tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba di industry perbankan di Indonesia. Variabelnya terdiri dari komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di

dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2000-2004. Variabel komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diajukan melalui keberadaan pihak independen dalam dewan komisaris mampu mengurangi tindak manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan perbankan. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan perbankan, sehingga bisa mengurangi praktik manajemen laba di dalam pengelolaan manajemen perusahaan perbankan. Sedangkan variabel keberadaan komite audit terhadap manajemen laba menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* telah efektif mengurangi manajemen laba perusahaan perbankan.

Halima (2008), menganalisis tentang pengaruh struktur kepemilikan, praktek *corporate governance* dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. Variable yang digunakan pada penelitian ini meliputi struktur kepemilikan, komite audit, proporsi dewan komisaris, ukuran KAP dan kompensasi bonus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004-2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, proporsi dewan komisaris independen dan kompensasi bonus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan komite audit dan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Veronica dan Utama (2005), menguji pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan praktek *corporate governance* terhadap pengelolaan laba (*earnings management*). Sampel dalam penelitian ini adalah 144 perusahaan yang terdaftar dalam BEI periode non krisis (1995-1996, 1999-2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap besaran pengelolaan laba adalah ukuran perusahaan dan kepemilikan keluarga. Dimana semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil pengelolaan labanya dan rata-rata pengelolaan laba pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga tinggi dan bukan perusahaan konglomerasi lebih tinggi daripada rata-rata pengelolaan laba pada perusahaan lain. Variabel kepemilikan institusional dan praktek *corporate governance* (ukuran KAP, dewan komisaris, dan komite audit) tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besaran pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dalam penelitian ini penguji akan menguji pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi bonus terhadap *earning manajemen* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Halima (2008).

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Manajemen Laba

Menurut Egon Zehnder dalam FCGI (2001) dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan komisaris dapat mempengaruhi manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas. Adanya dewan komisaris dapat menjamin transparansi dan keinformatifan laporan keuangan sehingga memfasilitasi hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang berkualitas.

Penelitian mengenai keberadaan dewan komisaris telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Veronica dan Utama (2005), yang meneliti tentang pengaruh praktik *corporate governance* terhadap manajemen laba. Praktik *corporate governance* yang diteliti yaitu proporsi dewan komisaris independen. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Halima (2008), meneliti pengaruh struktur kepemilikan, praktik *corporate governance* dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. Praktik *corporate governance* yang diteliti yaitu proporsi dewan komisaris. Hasil dari penelitian ini

proporsi dewan komisaris berpengaruh secara negative signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Nasution dan Doddy (2007) tentang komposisi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba berpengaruh signifikan negative terhadap manajemen laba.

Berdasar penelitian-penelitian diatas maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap manajemen laba

2.7.2 Komite Audit dan Manajemen Laba

Komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Adanya kewajiban dibentuknya komite audit pada perusahaan-perusahaan publik oleh Bursa Efek Indonesia dalam pengaturan pencatatan No. IA, tentang penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik menunjukkan bahwa BEJ ingin meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehingga dapat mengurangi aktivitas manajemen melalui akrual diskrisioner.

Mcmulen (1996) dalam Darmawan (2008) menemukan bahwa komite audit berhubungan dengan lebih sedikit tuntutan hukum pemegang saham karena kecurangan, lebih sedikit tindakan illegal, lebih sedikit pergantian auditor ketika

terdapat selisih pendapat antara klien dan auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kesalahan pelaporan, pelanggaran dan indikator lain dari pelaporan keuangan yang tidak andal cenderung tidak memiliki komite audit.

Nasution dan Doddy (2007) menganalisis tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa komite audit pengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Veronica dan Utama (2005) menguji pengaruh keberadaan komite audit dalam perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut melaporkan bahwa variabel keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Artinya keberadaan komite audit tidak mampu mengurangi manajemen laba yang terjadi di perusahaan.

Wedari (2004) menguji pengaruh interaksi antara dewan komisaris dan komite audit terhadap praktik manajemen laba. Dengan menggunakan sampel perusahaan non finansial yang listing di BEJ untuk tahun 1994 hingga 2002, Wedari (2004) mendapatkan hasil interaksi dewan komisaris dengan komite audit justru berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian lain yang serupa.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah :

H₂ : Komite audit berpengaruh negative terhadap manajemen laba

2.7.3 Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat. Penelitian yang dilakukan Peansnell, Pope, dan Young (1998) dalam Nasution dan Doddy (2007) menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan manajemen laba di Inggris. Hasil pengujian Veronica dan Utama (2005) variabel yang berpengaruh signifikan terhadap besaran manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, makin kecil tindak manajemen labanya. Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajer yang memimpin perusahaan yang lebih besar memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memanipulasi laba dibandingkan dengan manajer di perusahaan kecil.

Berkebalikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryaman (2008) yang menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah :

H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba

2.7.4 Kompensasi Bonus dan Manajemen Laba

Scott (2001) menyatakan bahwa *bonus plan* merupakan salah satu motivasi yang melatar belakangi terjadinya manajemen laba. Manajer yang memiliki informasi atas laba perusahaan akan bertindak secara *opportunistic* untuk melakukan manajemen laba saat ini. Manajer yang berorientasi untuk mendapatkan bonus atas kinerjanya cenderung akan menghindari metode akuntansi yang mungkin melaporkan *net income* yang rendah. Manajer cenderung akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan laba agar manajer tersebut mendapatkan bonus.

Andiany (2011) mendefinisikan bahwa kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh organisasi / perusahaan kepada karyawan, yang dapat bersifat finansial maupun non finansial pada periode yang tetap. Hasil dari penelitian Halima (2008) tentang pengaruh struktur kepemilikan, praktik *corporate governance* dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba dapat disimpulkan bahwa kompensasi bonus berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

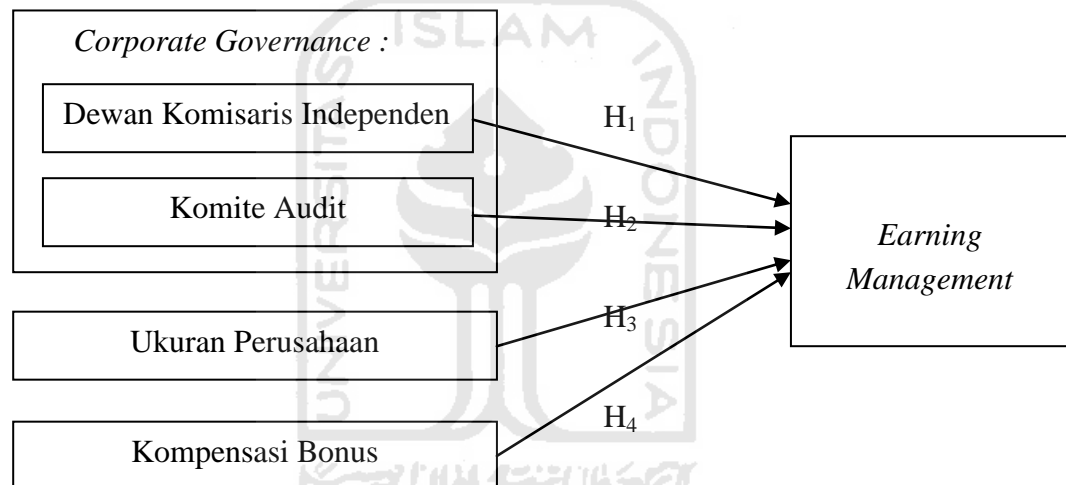
H₄ : Kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.8 Kerangka Pemikiran

Untuk menggambarkan pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. Variable independen dalam penelitian ini adalah dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan dan kompensasi bonus. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purposive sampling* agar diperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian yakni dari tahun 2008-2010.
- b. Perusahaan yang mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2008-2010.
- c. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2008- 2010.

3.2 Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan berupa nilai rata -rata dari tahun 2008-2010. Data sekunder diperoleh dari Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan situs BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji variabel dependen manajemen laba dan variabel independen mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi bonus.

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan yang terlalu dekat dengan manajemen maupun dengan perusahaan melalui transaksi-transaksi yang jumlahnya signifikan, hubungan keluarga, dan hubungan-hubungan lainnya yang dapat menyebabkan komisaris independen tidak dapat berpikir secara objektif. Variabel proporsi dewan komisaris independen diukur dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris perusahaan sampel.

2. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang sebelumnya dilakukan oleh dewan komisaris. Selain itu komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Variabel komite audit

diukur dengan menggunakan jumlah komite audit yang terdapat dalam perusahaan sampel.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengindikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan sampel. Total asset berasal dari jumlah *fixed asset*. Perhitungan variabel ini dilakukan dengan logaritma natural dari total asset. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan ICMD.

4. Kompensasi Bonus

Bonus plan hypothesis merupakan salah satu motif pemilihan suatu metode akuntansi tidak terlepas dari *positif accounting theory*. Variabel kompensasi bonus merupakan variabel dummy, jika perusahaan sampel memberikan kompensasi bonus kepada manajemen maka dinilai 1 dan nilai 0 akan diberikan kepada perusahaan sampel yang tidak memberikan kompensasi bonus kepada manajemen.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat yang menjadi fokus penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang

diinginkan (Belkaoui, 2004 dalam Indra, 2010). Manajemen laba di proksikan dengan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dalam memainkan komponen akrual tidak disertai kas yang diterima/dikeluarkan (Sulistyanto, 2008 dalam Andiany, 2011). Untuk mengukur DA, terlebih dahulu akan mengukur total akrual. Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* dan *non discretionary* (Midiastuty, 2003 dalam Andiany, 2011), dengan tahapan :

- a. Mengukur total accrual dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

Total Accrual (TA) = laba bersih setelah pajak (*net income*) – arus kas operasi (*cash flow operating*)

- b. Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

Dimana :

TA_{it} : Total accruals perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total asset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REV_t : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : Aktiva tetap perusahaan tahun t

- c. Menghitung *non discretionary accruals model* (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t/A_{it-1} - \Delta RECT_t/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{it-1})$$

Dimana :

NDA_{it} : *Nondiscretionary accruals* pada perusahaan i pada tahun t

β : *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals.

$RECT_t$: Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

d. Menghitung *discretionary accruals*

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Dimana :

DA_{it} : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

3.4 Hipotesis Operasional

Adapun hipotesis operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁ : Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh negative terhadap manajemen laba

H_{a1} : Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap manajemen laba

H₀₂ : Komite audit tidak berpengaruh negative terhadap manajemen laba

H_{a2} : Komite audit berpengaruh negative terhadap manajemen laba

H₀₃ : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negative terhadap manajemen laba

H_{a3} : Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba

H₀₄ : Kompensasi bonus tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

H_{a4} : Kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengolahan data dalam

penelitian ini peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 17.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik dan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS. Sedangkan analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel-variabel penelitian untuk mendukung hasil analisis statistik. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data sampel. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan

melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) didalam model regresi (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan

diukur menggunakan metode plot, dan melihat grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2005). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi ini dilakukan uji Durbin Watson (DW). Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi (Singgih Santoso, 2000).

3.7 Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan, kompensasi bonus terhadap manajemen

laba (H1, H2, H3, H4) digunakan alat analisis regresi berganda. Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$DA_{it} = \alpha_0 + \beta_1 DK_i + \beta_2 KA + \beta_3 SIZE + \beta_4 KB + \varepsilon$$

Keterangan:

DA_{it} : *Discretionary accrual* (proksi dari manajemen laba) yang dihitung menggunakan model jones pada tahun t

α_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien variabel

DK : Proporsi dewan komisaris independen perusahaan

KA : Jumlah anggota komite audit

SIZE : Log total aset (proksi dari ukuran perusahaan)

KB : 1 jika terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen dan 0 jika tidak

ε : Residual of error

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2005) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka hipotesis nul (H_0) ditolak sedangkan H_a diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka hipotesis nul (H_0) diterima sedangkan H_a ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA

Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen akan memilih metode tertentu untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan motivasinya, sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja yang dilaporkan oleh manajemen. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dapat diketahui dari seluruh perusahaan manufaktur dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yang memenuhi kriteria. Adapun rincian jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Pengambilan Sampel Perusahaan

| Kriteria | Jumlah |
|---|--------|
| 1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian | 151 |
| 2. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba berturut-turut | (90) |
| 3. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap sehubungan dengan variabel penelitian | (8) |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria | 53 |

Daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada lampiran 1, halaman 65.

4.1 Perhitungan Variabel Penelitian

4.1.1 Perhitungan Ukuran Perusahaan

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

Rumus = logaritma natural dari total asset

$$= \text{Ln } 604.641.844.990$$

$$= 27,13$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.2 Perhitungan Perubahan Pendapatan (ΔRev_t)

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \text{Pendapatan}_{t_i} - \text{Pendapatan}_{t-1} \\ &= 1.963.637.631.257 - 812.635.483.490 \\ &= 1.151.002.147.767 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.3 Perhitungan Perubahan Piutang ($\Delta Rect$)

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \text{Piutang}_{t_i} - \text{Piutang}_{t-1} \\ &= 132.212.240.424 - 34.433.202.582 \\ &= 97.779.037.842 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.4 Perhitungan Total akrual (TA)

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Total Accrual (TA)} &= \text{laba bersih setelah pajak (net income)} - \text{ arus kas operasi (cash} \\ &\quad \text{flow operating)} \\ &= 27.867.555.443 - (-41.609.358.178) = 69.476.913.621 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.5 Menghitung estimasi total *accrual* (TA) dengan persamaan regresi OLS

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Revt / A_{it-1}) + \beta_3 (PPEt / A_{it-1})$$

Setelah menghitung masing-masing variabel diatas, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya masing β_1 , β_2 , dan β_3 . Hasil dari analisis regresi diperoleh nilai β_1 , β_2 , dan β_3 sebagai berikut :

$$\beta_1 = 4.095.417.520,187$$

$$\beta_2 = 0,017$$

$$\beta_3 = -0,089$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.6 Menghitung non *discretionary accruals* (NDA)

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Revt/A_{it-1} - \Delta Rect/A_{it-1}) + \beta_3 (PPEt/A_{it-1})$$

$$1/A_{it-1} = 0,000000000001630$$

$$\Delta Revt/A_{it-1} = 1,87558$$

$$\Delta Rect/A_{it-1} = 0,159332415024365$$

$$\Delta Revt/A_{it-1} - \Delta Rect/A_{it-1} = 1,716242922485990$$

$$\text{PPEt/Ait-1} = 0,30307$$

$$\text{NDAit} = 4.095.417.520,187 \quad (0,0000000000001630) \quad + \quad 0,017 \\ (0,0000000000000145) - 0,089 \quad (0,11076)$$

$$\text{NDAit} = 0,0090$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.7 Menghitung manajemen laba atau *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

Contoh : Perusahaan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) tahun 2008

$$\text{DAit} = \text{TAit / Ait-1} - \text{NDAit}$$

$$\text{TAit / Ait-1} = 0,1132$$

$$\text{NDAit} = -0,0090$$

$$\text{DAit} = 0,1042$$

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif dari variabel DKI, KA, SIZE, KB, dan DA. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tiga tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, sehingga diperoleh 159

jumlah observasi pengamatan dari total sampel perusahaan yang ada. Deskripsi dari variabel-variabel penelitian ditunjukkan oleh Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| DA | 159 | -.4094 | .6835 | -.0036 | .1457 |
| DKI | 159 | .0000 | 1.0000 | .3637 | .2042 |
| KA | 159 | 0.0000 | 5.0000 | 2.9811 | .5333 |
| SIZE | 159 | 24.8400 | 32.1200 | 27.7496 | 1.4029 |
| KB | 159 | 0.0000 | 1.0000 | .6226 | .4863 |

Sumber : Lampiran 3, halaman 87.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel DKI, KA, SIZE, dan KB. Hal ini berarti variabel penelitian tersebut memiliki sebaran data yang normal (baik). Namun hal ini tidak terjadi pada variabel DA (manajemen laba) yang memiliki nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Pada variabel DKI (proporsi dewan komisaris independen) menunjukkan rata-rata proporsi dewan komisaris sebesar 0,3637 atau 36,37%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya proporsi dewan komisaris jika dibandingkan dengan total anggota dewan komisaris yang dimiliki perusahaan. Sehingga kondisi ini masih adanya peluang perusahaan untuk melakukan tindakan

manajemen laba yang dapat merugikan perusahaan. Namun kepemilikan yang ada telah sesuai ketentuan peraturan pencatatan efek Bursa Efek Jakarta (BEJ) nomor I-A tentang ketentuan umum pencatatan efek bersifat ekuitas di bursa yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2000. Perusahaan yang tercatat di BEJ wajib memiliki komisaris independen yang jumlahnya proporsional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris.

Analisis Statistic Descriptive pada variabel KA (komite audit) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,9811, hal ini menunjukkan rata-rata jumlah komite audit yang terdapat dalam perusahaan adalah sebanyak 3 orang. Komite audit bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen, sehingga makin banyak jumlah anggota komite audit diharapkan makin rendahnya tindakan manajemen laba.

Analisis Statistic Descriptive pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 27,7496, artinya besarnya rata-rata kekayaan yang dimiliki perusahaan selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yang diukur dengan besarnya log total aktiva adalah sebesar 27,7496, yang mana besar kecilnya ukuran perusahaan diprediksi akan berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Semakin tinggi aktiva perusahaan maka makin besar kekayaan perusahaan

dan diharapkan akan meningkatkan nilai jual perusahaan dimata investor dengan cara tidak melakukan manajemen laba.

Kemudian besarnya rata-rata kompensasi bonus sebesar 0,6226 dikarenakan angka ini mendekati 1, maka dapat dinyatakan bahwa mayoritas perusahaan sampel penelitian memberikan kompensasi bonus kepada manajemen.

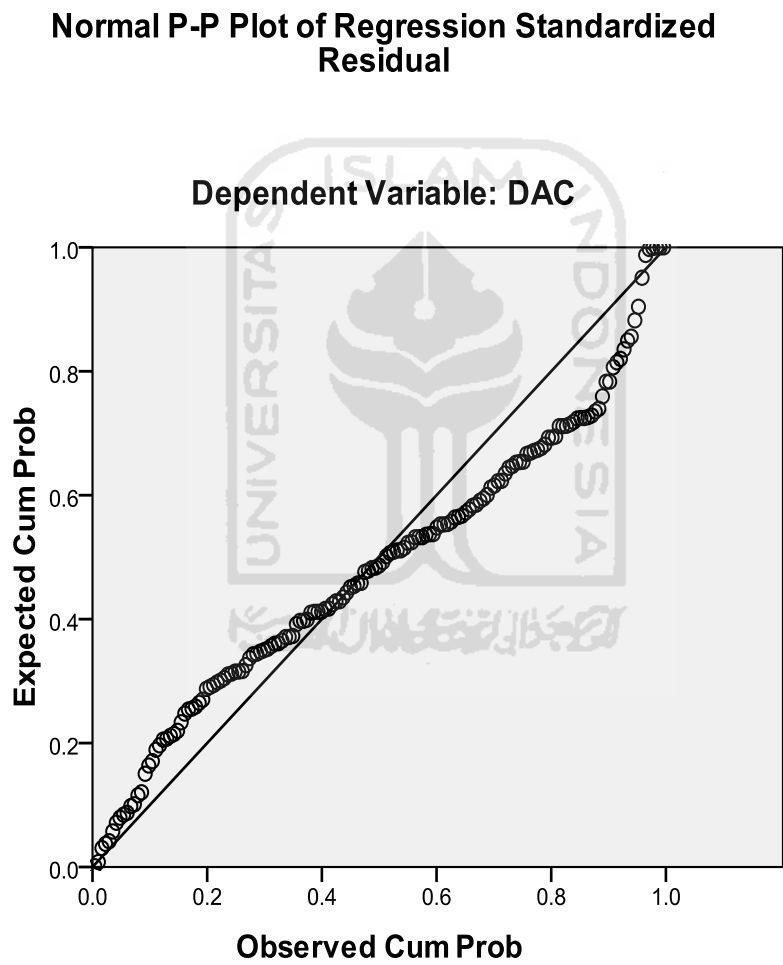
4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda, agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak bias. Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut hasil uji asumsi klasik, adalah sebagai berikut:

4.3.1 Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normalitas dan bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2002). Sehingga apabila data tersebut memiliki distribusi normal maka uji F dan uji t dapat dilakukan, sementara apabila asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi maka inferensi tidak dapat dilakukan dengan statistik F dan t. Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot dengan regresi dapat ditunjukkan pada Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot



Sumber : Data Sekunder diolah, lampiran 4, halaman 88.

Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa angka probabilitas disekitar garis linier atau lurus. Artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal. Sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan baik uji F maupun uji t.

4.3.2 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Sebuah model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent secara kuat. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana nilai VIF harus di bawah nilai 10. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinieritas di antara variabel bebas tersebut. Berikut adalah hasil perhitungan dengan bantuan *statistical software* SPSS lewat pengujian regresi berganda untuk mengetahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi yang digunakan dalam penelitian

Tabel 4.3
Nilai Variance Inflation Factor (VIF)
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | | |
|-------|-------------------------|------|-------|
| | Tolerance | VIF | |
| 1 | DKI | .964 | 1.038 |
| | KA | .960 | 1.042 |
| | SIZE | .970 | 1.031 |
| | KB | .949 | 1.054 |

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Data sekunder diolah, lampiran 4, halaman 88.

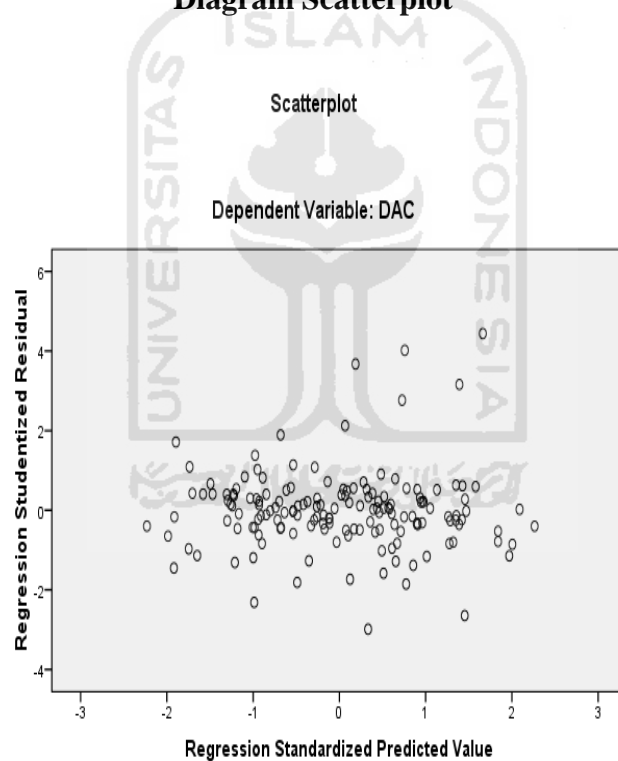
Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai VIF yang melebihi nilai 10 pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

4.3.3 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian.

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*.

Gambar 4.2
Diagram Scatterplot



Sumber : Lampiran 4, halaman 89.

Dari Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi digunakan uji DW (Durbin Watson) dengan melihat koefisien korelasi DW test. Hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh nilai statistik Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .257 ^a | .066 | .042 | .1426430 | 1.722 |

a. Predictors: (Constant), KB, KA, SIZE, DKI

b. Dependent Variable: DA

Sumber : Lampiran 4, halaman 89.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai DW-test berada diantara nilai -2 sampai +2, yaitu dengan nilai DW-test sebesar 1,722 artinya tidak ada autokorelasi.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh DKI, KA, SIZE, dan KB terhadap DA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rangkuman hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | t_{hitung} | Sig. T | Keterangan |
|--------------------------------|-------------------|--------------|--------|------------------|
| Constant | 0,460 | | | |
| DKI | 0,038 | 0,671 | 0,503 | Tidak Signifikan |
| KA | 0,008 | 0,386 | 0,700 | Tidak Signifikan |
| SIZE | -0,019 | -2,370 | 0,019 | Signifikan |
| KB | 0,060 | 2,517 | 0,013 | Signifikan |
| F_{hitung} | 2,723 | | | |
| Sig. F | 0,032 | | | |
| <i>Adjusted R</i> ² | 0,042 | | | |

Variabel dependen : DA

Sumber: Lampiran 5, halaman 90.

Dari Tabel 4.5 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$DA = 0,460 + 0,038DKI + 0,008KA - 0,019SIZE + 0,060KB + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 0,460 menyatakan jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi DA, maka rata-rata besarnya DA adalah sebesar 0,460 atau 46%. Variabel DKI memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0,038 namun tidak signifikan. Variabel KA memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0,008 namun juga tidak signifikan. Variabel SIZE memiliki koefisien regresi sebesar -0,019 dengan tingkat signifikan sebesar 0,019 dan ini signifikan. Dikarenakan hubungannya negatif, maka apabila SIZE mengalami kenaikan 1%, maka DA akan turun sebesar 0,019 atau 1,9% dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Dan kemudian variabel KB memiliki koefisien regresi sebesar 0,060 dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 dan ini signifikan. Dikarenakan hubungannya positif, maka apabila KB mengalami kenaikan 1%, maka DA akan naik sebesar 0,060 atau 6% dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

4.5 Pengujian hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 diatas. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel DKI, KA, SIZE, dan KB secara parsial terhadap DA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

4.5.1 Proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,503 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,038. Dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05, hal ini berarti DKI tidak berpengaruh terhadap DA. Hal ini menjelaskan bahwa *hipotesis pertama* yang menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap manajemen laba *tidak terbukti*.

4.5.2 Komite audit terhadap manajemen laba

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,700 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008. Dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05, hal ini berarti pada variabel KA tidak berpengaruh terhadap DA. Hal ini menjelaskan bahwa *hipotesis kedua* yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negative terhadap manajemen laba *tidak terbukti*.

4.5.3 Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,019 dan memiliki koefisien regresi sebesar

-0,019. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti SIZE berpengaruh signifikan terhadap DA. Hal ini menjelaskan bahwa *hipotesis ketiga* yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba *terbukti*.

4.5.4 Kompensasi bonus terhadap manajemen laba

Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,013 dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,060. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti pada variabel KB mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap DA. Hal ini menjelaskan bahwa *hipotesis keempat* yang menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba *terbukti*.

4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan mengukur besarnya pengaruh dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya :

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .257 ^a | .066 | .042 | .1426430 | 1.722 |

a. Predictors: (Constant), KB, KA, SIZE, DKI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .257 ^a | .066 | .042 | .1426430 | 1.722 |

a. Predictors: (Constant), KB, KA, SIZE, DKI

b. Dependent Variable: DA

Sumber : Lampiran 4, halaman 89.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R square* sebesar 0,042 hal ini berarti 4,2% variabel perubahan DA dapat dijelaskan oleh variabel dari DKI, KA, SIZE, dan KB. Sedangkan sisanya sebesar 95,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengaruhnya sebesar 4,2%. Hal ini menjelaskan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Halima (2008) dan Veronica dan Utama (2005), hasil penelitian ini menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, tetapi ukuran perusahaan dan kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

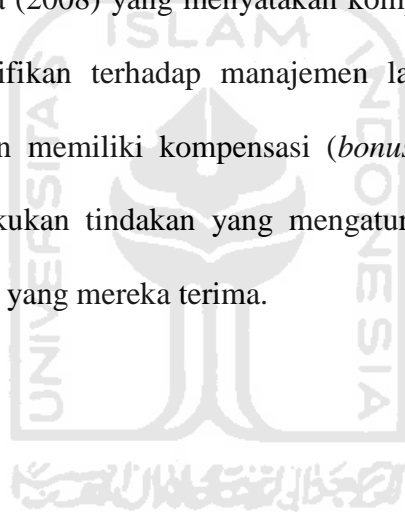
Hasil penelitian ini menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap manajemen laba perusahaan tidak terbukti dan hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Halima (2008) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris berpengaruh secara negative signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Veronica dan Utama (2005), komposisi dewan komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya, berapapun jumlah dewan komisaris independen yang ada dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penempatan atau penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara pemegang saham mayoritas masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan tidak meningkat bahkan turun (Gideon, 2005) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007). Veronica dan Utama (2005) juga menyatakan bahwa pengangkatan dewan komisaris independen oleh perusahaan mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja, tapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam perusahaan.

Variabel komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negative terhadap manajemen laba tidak terbukti. Hasil ini konsisten dengan penelitian Halima (2008), Nasution dan Doddy (2007), Wedari (2004), dan penelitian Veronica dan Utama (2005) yang menemukan bahwa keberadaan komite audit tidak terbukti efektif mengurangi manajemen laba. Hal ini diduga disebabkan karena pengangkatan komite audit oleh perusahaan hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* di perusahaan. Dengan demikian adanya komite audit belum dapat menjamin tidak adanya manajemen laba di perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba terbukti. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Veronica dan Utama (2005), dan Nuryaman (2008) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan natural logaritma asset perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap besaran pengelolaan laba, artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil besaran pengelolaan labanya. menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif

terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil pengelolaan labanya.

Variabel kompensasi bonus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba terbukti. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Halima (2008) yang menyatakan kompensasi bonus mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa jika perusahaan memiliki kompensasi (*bonus scheme*), maka manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel DKI, KA, SIZE, dan KB terhadap DA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan
3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan
4. Kompensasi bonus terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian diantaranya adalah :

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Sedikitnya variabel yang digunakan untuk memprediksi pengaruhnya pada manajemen laba, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel lain yang diprediksi berpengaruh pada manajemen laba.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan dan saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini, baik kepada pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal maupun para peneliti lain yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah jumlah sampel amatan, jangka waktu lebih lama dan menggunakan jenis perusahaan lain dengan mempertimbangkan pula besar kecilnya perusahaan dan sub perusahaan dimana perusahaan itu bergerak sehingga hasil penelitian lebih bisa menggambarkan fenomena yang senyatanya.
2. Sehubungan dengan rendahnya pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh pada tindakan manajemen laba pada perusahaan manufaktur seperti *leverage*, dan *profitabilitas*.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

5.4.1 Bagi Investor

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil manajemen labanya. Apabila manajemen laba yang dilakukan bersifat oportunistik, maka semakin besar manajemen laba semakin tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini perlu menjadi perhatian investor dalam melakukan keputusan investasi. Karena itu, bagi lebih baik membeli saham atau berinvestasi pada perusahaan besar.

5.4.2 Bagi Emiten

Adanya manajemen laba yang oportunistik dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek, tetapi hal ini menyebabkan kerugian di sisi investor. Jika di kemudian hari investor menyadari bahwa perusahaan melakukan manajemen laba yang oportunistik dan menyebabkan investor tersebut mengambil keputusan yang salah, maka investor akan kehilangan kepercayaan pada perusahaan dan akan muncul *image* negatif pada perusahaan. Akibatnya, investor tidak tertarik lagi untuk membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan akan mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Yogi, *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktek Manajemen Laba”*, Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia, 2008.
- Farida, Yusriati Nur, Yuli Prasetyo, dan Eliyada Herwiyanti, *“Pengaruh Penerapan Praktek Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earning Management Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 12, No 2, Agustus 2010, hal: 69-80.
- Ghozali, Imam, *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Handayani, Sri, Agustono Dwi, *“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 11 No. 1, April 2009, hal: 33-56.
- Hidayah, Erna, *“Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan antara Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”* JAAI Volume 12 No. 1, Juni 2008, hal: 53-64.
- Indra, Andiany, *“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance, dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)”*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

- Isnanta, Rudi, “*Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*”, Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2008.
- Kartikasari, Devi, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI 2007-2009)*”, Skripsi S1, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Murhadi, R. Werner, “*Studi Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11, Maret 2009, hal: 1-10.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan, “*Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*”, Simposium Nasional Akuntansi 10, 2007.
- Nuryaman, “*Pengaruh Kosentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*”, Simposium Nasional Akuntansi 11, 2008.
- Palestine, Halima Shatila, “*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba*”, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7 No. 3, 2008.
- Sawir, Agnes, “*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta*”: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Ujiyantho, Arief dan Bambang Agus Pramuka, “*Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*”, Simposium Nasional Akuntansi 10, 2007.

Veronica, Sylvia dan Siddharta Utama, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*”, Simposium Nasional Akuntansi 8, 2005.

Wedari, L.K, “*Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*”, Simposium Nasional Akuntansi 7. 2004.



LAMPIRAN 1**Daftar Sampel Perusahaan**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----------|------------------------|-----------------------------------|
| 1 | CEKA | Cahaya Kalbar |
| 2 | DLTA | Delta Djakarta |
| 3 | FAST | Fast Food Indonesia |
| 4 | MYOR | Mayora Indah |
| 5 | PTSP | Pioneerindo Gourmet International |
| 6 | SIPD | Sierad Produce |
| 7 | RMBA | Bentoel International Investama |
| 8 | HMSP | HM Sampoerna |
| 9 | RDTX | Roda Vivatex |
| 10 | SRSN | Indo Acidatama |
| 11 | INDR | Indorama Syntetics |
| 12 | FASW | Fajar Surya Wisesa |
| 13 | AKRC | AKR Corporindo |
| 14 | BUDI | Budi Acid Jaya |
| 15 | LTLS | Lautan Luas |
| 16 | UNIC | Unggul Indah Cahaya |
| 17 | EKAD | Ekadharna Internasional |
| 18 | BRNA | Berlina |
| 19 | DYNA | Dynaplast |
| 20 | AMFG | Asahimas Flat Glass |
| 21 | IGAR | Kageo Igarjaya |
| 22 | LMPI | Langgeng Makmur Plastik Industry |
| 23 | ALMI | Alumindo Light Metal |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel |

| | | |
|----|------|---------------------------|
| 25 | LMSH | Lion Mesh Prima |
| 26 | LION | Lion Metal |
| 27 | PICO | Pelangi Indah Canindo |
| 28 | TIRA | Tira Austenite |
| 29 | KDSI | Kedawung Setia Industrial |
| 30 | ARNA | Arwana Citra Mulia |
| 31 | TOTO | Surya Toto |
| 32 | KBLM | Kabelindo Murni |
| 33 | IKBI | Sumi Indo Kabel |
| 34 | VOKS | Voksel Elektric |
| 35 | ASGR | Astra Graphia |
| 36 | MTDL | Metrodata Electronics |
| 37 | ASII | Astra International |
| 38 | AUTO | Astra Otopart |
| 39 | GDYR | Goodyear Indonesia |
| 40 | INTA | Intraco Penta |
| 41 | MASA | Multistrada Arah Sarana |
| 42 | SMSM | Selamat Sempurna |
| 43 | UNTR | United Tractor |
| 44 | MDRN | Modern international |
| 45 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria |
| 46 | KLBF | Kalbe Farma |
| 47 | KAEF | Kimia Farma |
| 48 | MERK | Merck |
| 49 | PYFA | Priydam Farma |
| 50 | TSPC | Tempo Scan Pasific |
| 51 | TCID | Mandom Indonesia |
| 52 | UNVR | Unilever Indonesia |





Lampiran 2

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Proporsi dewan komisaris independen | | | Komite Audit | | | Ukuran Perusahaan | | | Kompensasi Bonus | | |
|----|-----------------|-------------------------------------|--------|--------|--------------|------|------|-------------------|-------|-------|------------------|------|------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.13 | 27.07 | 27.47 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | DLTA | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 | 3 | 3 | 3 | 27.27 | 27.36 | 27.29 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | FAST | 0.5000 | 0.3333 | 0.3333 | 2 | 2 | 2 | 27.39 | 27.67 | 27.84 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MYOR | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 28.70 | 28.81 | 29.11 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PTSP | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 25.13 | 25.23 | 25.41 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | SIPD | 0.4000 | 0.4000 | 0.4000 | 2 | 3 | 3 | 27.96 | 28.13 | 28.35 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | RMBA | 0.3333 | 0.3333 | 0.4000 | 3 | 3 | 3 | 29.13 | 29.09 | 29.22 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | HMSP | 0.3333 | 0.4000 | 0.5000 | 3 | 4 | 4 | 30.41 | 30.51 | 30.65 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | RDTX | 0.3333 | 0.0000 | 0.0000 | 2 | 2 | 2 | 27.09 | 27.20 | 27.47 | 0 | 0 | 1 |
| 10 | SRSN | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 4 | 4 | 4 | 26.70 | 26.75 | 26.62 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | INDR | 0.0000 | 0.4000 | 0.4000 | 3 | 3 | 3 | 29.44 | 29.33 | 29.36 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | FASW | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 28.94 | 28.93 | 29.13 | 1 | 1 | 0 |
| 13 | AKRC | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 29.22 | 29.43 | 29.67 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | BUDI | 0.4000 | 0.4000 | 0.4000 | 3 | 3 | 3 | 28.16 | 28.10 | 28.31 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | LTLS | 0.4000 | 0.4000 | 0.4000 | 3 | 3 | 3 | 28.87 | 28.76 | 28.91 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | UNIC | 0.3333 | 0.4286 | 0.4286 | 2 | 4 | 3 | 28.67 | 28.50 | 26.26 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | EKAD | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 25.67 | 25.83 | 26.04 | 0 | 1 | 1 |
| 18 | BRNA | 0.2500 | 0.2500 | 0.5000 | 3 | 3 | 3 | 26.79 | 26.95 | 27.03 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | DYNA | 0.5000 | 0.0000 | 0.0000 | 4 | 3 | 3 | 27.84 | 27.89 | 28.07 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | AMFG | 0.4286 | 0.4286 | 0.3333 | 4 | 4 | 4 | 28.32 | 28.31 | 28.50 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | IGAR | 0.3333 | 0.0000 | 0.0000 | 3 | 3 | 3 | 26.45 | 26.48 | 26.57 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | LMPI | 1.0000 | 0.5000 | 0.5000 | 3 | 3 | 3 | 27.05 | 27.02 | 27.13 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | ALMI | 0.0000 | 0.0000 | 0.0000 | 0 | 3 | 3 | 28.12 | 28.02 | 27.22 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | JPRS | 0.3333 | 0.5000 | 0.5000 | 3 | 3 | 3 | 26.71 | 26.59 | 26.74 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------|--------|--------|---|---|---|-------|-------|-------|---|---|---|
| 25 | LMSH | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 24.85 | 25.01 | 25.08 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | LION | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 26.26 | 26.33 | 26.44 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | PICO | 0.0000 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.10 | 27.02 | 27.07 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | TIRA | 0.3333 | 0.2500 | 0.2500 | 2 | 3 | 3 | 26.16 | 26.03 | 26.11 | 0 | 1 | 1 |
| 29 | KDSI | 0.5000 | 0.0000 | 0.0000 | 2 | 2 | 2 | 26.91 | 27.03 | 27.05 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | ARNA | 0.5000 | 1.0000 | 1.0000 | 2 | 3 | 3 | 27.32 | 27.44 | 27.50 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | TOTO | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.66 | 27.64 | 27.72 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | KBLM | 0.5000 | 0.0000 | 0.5000 | 3 | 3 | 3 | 26.85 | 26.59 | 26.72 | 0 | 1 | 1 |
| 33 | IKBI | 0.4000 | 0.4000 | 0.4000 | 3 | 3 | 3 | 27.18 | 27.05 | 27.12 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | VOKS | 0.3333 | 0.5000 | 0.2000 | 3 | 3 | 4 | 27.78 | 27.84 | 27.75 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | ASGR | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.46 | 27.38 | 27.61 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | MTDL | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.88 | 27.69 | 27.57 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | ASII | 0.5000 | 0.1000 | 0.4545 | 3 | 4 | 3 | 32.02 | 32.12 | 32.36 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | AUTO | 0.3000 | 0.5556 | 0.3000 | 4 | 3 | 3 | 29.01 | 29.17 | 29.35 | 0 | 1 | 0 |
| 39 | GDYR | 0.3333 | 1.0000 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.65 | 27.75 | 27.88 | 0 | 0 | 1 |
| 40 | INTA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.76 | 27.67 | 28.12 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | MASA | 0.6000 | 0.2000 | 0.5000 | 3 | 3 | 3 | 28.50 | 28.56 | 28.74 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | SMSM | 0.3333 | 1.0000 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.56 | 27.57 | 27.70 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | UNTR | 0.3750 | 0.1250 | 0.5000 | 3 | 3 | 3 | 30.76 | 30.83 | 31.02 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | MDRN | 0.3333 | 1.0000 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.40 | 27.37 | 27.40 | 0 | 1 | 0 |
| 45 | DVLA | 0.3333 | 0.2500 | 0.5000 | 1 | 5 | 3 | 27.18 | 27.39 | 27.47 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | KLBF | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 29.37 | 29.50 | 29.58 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | KAEF | 0.6000 | 0.6000 | 0.6000 | 3 | 3 | 3 | 28.00 | 28.08 | 28.14 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | MERK | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 2 | 3 | 3 | 26.65 | 26.80 | 26.80 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | PYFA | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 25.31 | 25.33 | 25.33 | 0 | 1 | 1 |
| 50 | TSPC | 0.6667 | 0.6667 | 0.6667 | 3 | 3 | 3 | 28.72 | 28.81 | 28.91 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | TCID | 0.4000 | 0.4000 | 0.4000 | 3 | 3 | 4 | 27.54 | 27.63 | 27.68 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | UNVR | 1.0000 | 0.0000 | 0.7500 | 3 | 3 | 3 | 29.50 | 29.64 | 29.79 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | INDS | 0.3333 | 0.3333 | 0.3333 | 3 | 3 | 3 | 27.55 | 27.15 | 27.37 | 0 | 0 | 1 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Laba Bersih (Nit) | | | Arus Kas Operasi (CFOit) | | |
|----|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 27,867,555,443 | 49,493,129,474 | 29,562,060,490 | -41,609,358,178 | 104,682,614,940 | -206,699,334,647 |
| 2 | DLTA | 83,754,358,000 | 126,504,062,000 | 139,566,900,000 | 161,946,514,000 | 169,345,237,000 | 31,742,557,000 |
| 3 | FAST | 125,267,988,000 | 181,996,584,000 | 199,597,177,000 | 225,582,844,000 | 367,684,651,000 | 293,572,632,000 |
| 4 | MYOR | 196,230,049,693 | 372,157,912,334 | 484,086,202,515 | 138,452,987,153 | 446,429,845,710 | 238,253,946,429 |
| 5 | PTSP | 4,287,122,917 | 10,948,539,057 | 15,766,633,385 | 31,686,576,577 | 18,916,704,246 | 26,372,738,748 |
| 6 | SIPD | 27,253,530,872 | 37,215,492,047 | 61,148,306,170 | -50,964,589,935 | -7,075,621,909 | 24,842,374,118 |
| 7 | RMBA | 239,137,880,999 | 147,943,000,000 | 218,621,000,000 | -55,097,907,586 | 53,572,000,000 | 563,862,000,000 |
| 8 | HMSP | 3,895,280,000,000 | 5,087,339,000,000 | 6,421,429,000,000 | 4,745,113,000,000 | 4,305,596,000,000 | 7,059,975,000,000 |
| 9 | RDTX | 57,109,982,058 | 102,549,419,772 | 170,899,769,276 | 129,264,456,011 | 133,655,903,898 | 150,935,043,606 |
| 10 | SRSN | 6,796,587,000 | 25,380,247,000 | 9,830,269,000 | 24,054,515,000 | -26,580,923,000 | 7,790,064,000 |
| 11 | INDR | 81,119,362,950 | 99,797,887,584 | 227,725,665,552 | 650,663,979,600 | 751,833,373,104 | 537,886,948,752 |
| 12 | FASW | 36,553,869,861 | 276,728,714,277 | 283,001,824,437 | 1,107,948,970,952 | 868,140,069,724 | 1,164,934,536,805 |
| 13 | AKRC | 210,032,685,000 | 274,718,650,000 | 310,916,115,000 | 443,527,060,000 | 671,152,317,000 | 427,918,661,000 |
| 14 | BUDI | 32,981,000,000 | 146,415,000,000 | 46,130,000,000 | 79,992,000,000 | 296,909,000,000 | 157,306,000,000 |
| 15 | LTLS | 145,846,000,000 | 85,925,000,000 | 86,982,000,000 | -446,824,000,000 | 970,833,000,000 | -147,945,000,000 |
| 16 | UNIC | 40,400,506,800 | 42,750,793,338 | 38,608,738,905 | -357,725,133,900 | 704,686,018,773 | -66,126,387,129 |
| 17 | EKAD | 4,606,369,363 | 16,443,338,453 | 24,485,164,898 | -57,107,269,026 | -5,568,259,218 | 13,961,224,282 |
| 18 | BRNA | 20,764,168,305 | 20,260,227,896 | 34,760,866,434 | 15,869,582,296 | 27,083,258,750 | 60,380,243,328 |
| 19 | DYNA | 2,799,601 | 65,588,022,747 | 81,112,956,338 | 159,886,486,350 | 182,986,321,292 | 212,769,556,777 |

| | | | | | | | |
|----|------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 20 | AMFG | 228,268,000,000 | 67,293,000,000 | 330,973,000,000 | 476,811,000,000 | 341,732,000,000 | 481,895,000,000 |
| 21 | IGAR | 7,348,483,975 | 24,740,866,566 | 32,151,888,045 | 41,018,481,569 | 29,394,540,274 | 84,926,087,634 |
| 22 | LMPI | 2,571,939,722 | 5,991,716,796 | 2,794,104,212 | -9,589,220,981 | 12,909,610,155 | 19,786,335,831 |
| 23 | ALMI | 4,566,862,211 | 26,220,835,520 | 43,722,582,261 | 226,026,992,997 | 185,969,949,742 | -73,945,789,465 |
| 24 | JPRS | 49,157,545,353 | 1,917,377,909 | 28,445,580,508 | 116,894,916,030 | -9,626,220,956 | 48,826,247,303 |
| 25 | LMSH | 9,237,180,878 | 2,400,507,034 | 7,350,536,344 | 302,294,510 | 4,064,913,956 | 9,647,718,776 |
| 26 | LION | 37,840,393,046 | 33,613,329,078 | 38,631,299,358 | 28,539,587,020 | 50,456,390,635 | 32,525,842,443 |
| 27 | PICO | 12,986,339,190 | 12,657,347,594 | 12,063,079,047 | 11,910,639,167 | 26,731,596,161 | -26,731,721,652 |
| 28 | TIRA | 1,330,613,013 | 2,202,660,865 | 3,946,516,223 | 42,624,002,105 | 23,937,802,885 | 1,378,528,840 |
| 29 | KDSI | 5,716,267,895 | 10,510,515,055 | 16,892,153,755 | -18,304,358,847 | 7,543,040,735 | -22,474,112,908 |
| 30 | ARNA | 54,290,317,115 | 63,888,414,158 | 79,039,853,128 | 91,170,264,729 | 87,985,547,922 | 115,491,387,547 |
| 31 | TOTO | 63,286,993,788 | 182,820,895,226 | 193,797,649,353 | 184,899,784,317 | 227,527,798,490 | 156,057,916,260 |
| 32 | KBLM | 3,987,761,239 | 1,695,130,121 | 3,921,611,855 | -37,093,051,465 | 8,175,310,054 | 5,654,912,326 |
| 33 | IKBI | 97,686,561,431 | 28,718,699,277 | 4,600,387,412 | 68,215,195,636 | 112,743,447,141 | -36,294,909,196 |
| 34 | VOKS | 5,237,984,355 | 53,563,469,865 | 10,066,230,211 | -15,603,207,045 | 27,307,165,942 | 114,921,610,808 |
| 35 | ASGR | 62,486,606,234 | 66,947,426,012 | 118,414,721,270 | 246,464,774,692 | 270,071,339,719 | 250,709,551,589 |
| 36 | MTDL | 29,956,430,437 | 10,064,638,280 | 30,438,567,670 | -68,551,018,051 | 279,800,857,151 | 158,368,069,879 |
| 37 | ASII | 9,191,000,000,000 | 10,040,000,000,000 | 14,366,000,000,000 | 10,585,000,000,000 | 11,335,000,000,000 | 2,907,000,000,000 |
| 38 | AUTO | 566,025,000,000 | 768,265,000,000 | 1,141,179,000,000 | 490,003,000,000 | 578,745,000,000 | 374,748,000,000 |
| 39 | GDYR | 812,053,000 | 110,628,450,000 | 70,450,746,000 | -44,561,723,000 | 355,762,878,000 | 185,476,527,500 |
| 40 | INTA | 22,943,741,774 | 37,473,252,355 | 83,081,383,677 | 17,236,305,172 | 227,408,945,777 | 70,181,186,764 |
| 41 | MASA | 2,973,530,928 | 174,860,000,000 | 176,082,000,000 | 126,003,223,952 | 180,729,000,000 | 504,280,000,000 |
| 42 | SMSM | 91,471,918,506 | 132,850,275,038 | 150,420,111,988 | 130,695,243,469 | 268,070,416,818 | 151,302,099,412 |
| 43 | UNTR | 2,660,742,000,000 | 3,817,541,000,000 | 3,872,931,000,000 | 4,253,895,000,000 | 2,423,881,000,000 | 2,423,881,000,000 |
| 44 | MDRN | 2,059,099,439 | 12,023,983,368 | 41,976,947,256 | 64,835,813,522 | -56,322,630,531 | 20,141,020,970 |
| 45 | DVLA | 70,819,094,000 | 72,272,233,000 | 110,880,522,000 | 140,997,964,000 | 5,688,757,000 | 130,614,145,000 |
| 46 | KLBF | 706,822,146,190 | 929,003,740,338 | 1,286,330,026,012 | 807,700,535,344 | 1,363,583,440,601 | 1,253,907,863,696 |
| 47 | KAEF | 55,393,774,869 | 62,506,876,510 | 138,716,044,100 | -32,301,017,597 | 80,854,083,654 | 139,119,874,007 |
| 48 | MERK | 98,620,070,000 | 146,700,178,000 | 118,794,278,000 | 10,373,350,000 | 81,263,477,000 | 159,583,168,000 |
| 49 | PYFA | 2,308,877,329 | 3,772,968,359 | 4,199,202,953 | 736,542,408 | 5,020,232,151 | 9,538,086,241 |

| | | | | | | | |
|----|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 50 | TSPC | 320,647,898,367 | 359,964,376,338 | 488,889,258,921 | 292,296,080,215 | 476,589,761,145 | 578,089,303,003 |
| 51 | TCID | 114,854,035,121 | 124,611,778,666 | 131,445,098,783 | 101,359,599,478 | 188,221,655,813 | 157,211,148,765 |
| 52 | UNVR | 2,407,231,000,000 | 3,044,107,000,000 | 3,386,970,000,000 | 2,785,785,000,000 | 3,310,877,000,000 | 3,617,102,000,000 |
| 53 | INDS | 31,827,215,353 | 58,765,937,255 | 71,109,354,932 | -120,016,752,077 | 122,838,213,572 | 7,369,876,033 |



Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Total Aktiva/Assets (Ait) | | | | Pendapatan | |
|----|-----------------|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2007 | 2008 |
| 1 | CEKA | 613,679,506,628 | 604,641,844,990 | 568,603,115,385 | 850,469,914,144 | 812,635,483,490 | 1,963,637,631,257 |
| 2 | DLTA | 592,359,226,000 | 698,296,738,000 | 760,425,630,000 | 708,583,733,000 | 439,822,766,000 | 673,769,675,000 |
| 3 | FAST | 629,491,106,000 | 784,758,815,000 | 1,041,408,834,000 | 1,236,043,044,000 | 1,589,642,813,000 | 2,022,633,479,000 |
| 4 | MYOR | 1,893,175,019,860 | 2,922,998,415,036 | 3,246,498,515,952 | 4,399,191,135,535 | 2,828,440,024,641 | 3,907,674,046,231 |
| 5 | PTSP | 74,008,876,918 | 81,755,257,118 | 91,141,822,221 | 109,008,910,124 | 163,776,576,899 | 207,324,401,120 |
| 6 | SIPD | 1,294,772,758,402 | 1,384,706,617,390 | 1,608,001,998,995 | 1,499,621,287,346 | 1,632,453,613,659 | 2,331,686,331,402 |
| 7 | RMBA | 3,859,160,327,022 | 4,455,531,963,727 | 4,894,434,000,000 | 4,902,597,000,000 | 4,586,006,760,621 | 5,940,801,161,593 |
| 8 | HMSP | 15,680,542,000,000 | 16,133,819,000,000 | 17,716,447,000,000 | 20,525,123,000,000 | 29,787,725,000,000 | 34,680,445,000,000 |
| 9 | RDTX | 583,454,291,860 | 580,931,077,028 | 651,180,109,447 | 852,447,473,948 | 142,015,377,967 | 205,571,854,353 |
| 10 | SRSN | 334,128,209,000 | 392,937,045,000 | 413,776,708,000 | 364,004,769,000 | 268,078,773,000 | 313,919,284,000 |
| 11 | INDR | 6,829,598,493,750 | 6,675,956,656,650 | 4,787,525,881,728 | 4,968,821,774,016 | 5,537,118,671,100 | 6,064,261,942,200 |
| 12 | FASW | 3,769,588,379,462 | 3,718,547,929,224 | 3,671,234,906,908 | 4,495,022,404,702 | 2,655,795,017,899 | 3,027,012,493,144 |
| 13 | AKRC | 3,497,591,029,000 | 4,874,850,950,000 | 8,083,209,620,000 | 7,665,590,356,000 | 5,894,750,898,000 | 9,472,528,799,000 |
| 14 | BUDI | 1,485,651,000,000 | 1,698,750,000,000 | 1,598,824,000,000 | 1,967,633,000,000 | 1,350,298,000,000 | 1,551,987,000,000 |
| 15 | LTLS | 2,135,084,000,000 | 3,494,853,000,000 | 3,081,130,000,000 | 3,591,139,000,000 | 2,712,536,000,000 | 4,458,094,000,000 |
| 16 | UNIC | 3,049,930,382,250 | 3,107,278,225,950 | 2,449,448,411,388 | 2,602,821,187,560 | 3,489,947,032,800 | 37,617,796,112,800 |
| 17 | EKAD | 84,926,214,500 | 140,763,761,567 | 165,122,502,774 | 204,470,482,995 | 146,912,072,369 | 182,649,786,429 |
| 18 | BRNA | 386,975,930,214 | 432,641,907,567 | 507,226,402,680 | 550,907,476,933 | 375,941,140,518 | 479,934,277,855 |
| 19 | DYNA | 1,123,388,423,766 | 1,235,004,262,542 | 1,290,590,949,137 | 1,552,285,765,933 | 1,139,155,614,537 | 1,382,073,857,157 |
| 20 | AMFG | 1,801,015,000,000 | 1,993,033,000,000 | 1,972,397,000,000 | 2,372,657,000,000 | 1,909,805,000,000 | 2,235,021,000,000 |
| 21 | IGAR | 329,796,879,167 | 305,782,633,658 | 317,808,701,451 | 347,473,064,455 | 469,192,438,977 | 469,501,156,785 |
| 22 | LMPI | 531,756,407,354 | 560,078,203,949 | 540,513,720,495 | 608,920,103,517 | 303,166,918,391 | 326,182,642,756 |
| 23 | ALMI | 1,370,927,840,715 | 1,636,668,166,095 | 1,481,610,908,727 | 1,504,154,332,712 | 2,321,870,554,557 | 2,376,798,079,053 |
| 24 | JPRS | 268,790,167,421 | 399,343,736,262 | 353,951,009,577 | 411,281,598,196 | 432,807,900,735 | 732,703,320,157 |
| 25 | LMSH | 62,812,399,313 | 61,987,805,413 | 72,830,915,980 | 78,200,046,845 | 117,236,745,012 | 163,316,661,433 |

| | | | | | | | |
|----|------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| 26 | LION | 216,129,508,805 | 253,141,852,363 | 271,366,371,297 | 303,899,974,798 | 179,568,434,429 | 229,607,016,136 |
| 27 | PICO | 452,880,149,487 | 588,563,565,451 | 542,660,240,316 | 570,360,266,065 | 336,160,518,038 | 600,190,671,131 |
| 28 | TIRA | 238,871,346,819 | 228,581,820,317 | 201,789,482,852 | 217,836,655,892 | 222,912,554,387 | 254,706,069,606 |
| 29 | KDSI | 542,059,955,501 | 485,721,853,713 | 550,691,466,904 | 557,724,815,222 | 922,556,776,018 | 1,078,022,869,431 |
| 30 | ARNA | 630,587,291,741 | 736,091,719,029 | 822,686,549,168 | 873,154,085,922 | 506,979,994,369 | 647,125,620,201 |
| 31 | TOTO | 913,995,368,437 | 1,031,130,721,298 | 1,010,892,409,021 | 1,091,583,115,098 | 885,829,351,343 | 1,124,346,781,952 |
| 32 | KBLM | 432,681,409,048 | 459,110,629,071 | 354,780,873,513 | 403,194,715,268 | 499,479,897,605 | 539,697,147,407 |
| 33 | IKBI | 589,322,195,547 | 636,408,514,847 | 561,948,871,968 | 600,820,329,651 | 1,590,454,911,243 | 1,645,326,436,201 |
| 34 | VOKS | 805,073,969,614 | 1,165,127,832,542 | 1,220,006,739,644 | 1,122,694,405,873 | 1,358,648,199,613 | 2,267,484,324,910 |
| 35 | ASGR | 624,557,293,214 | 841,054,201,855 | 774,856,830,143 | 982,479,682,109 | 725,580,692,316 | 1,027,737,725,254 |
| 36 | MTDL | 1,162,250,916,208 | 1,288,795,504,203 | 1,059,054,196,506 | 945,242,001,932 | 2,712,986,628,572 | 3,422,199,694,667 |
| 37 | ASII | 63,520,000,000,000 | 80,740,000,000,000 | 88,938,000,000,000 | 112,857,000,000,000 | 70,183,000,000,000 | 97,064,000,000,000 |
| 38 | AUTO | 3,454,254,000,000 | 3,981,316,000,000 | 4,644,939,000,000 | 5,585,852,000,000 | 4,184,279,000,000 | 5,337,720,000,000 |
| 39 | GDYR | 579,661,339,000 | 1,022,329,205,000 | 1,100,468,543,000 | 1,213,008,307,500 | 1,088,862,056 | 1,244,519,327 |
| 40 | INTA | 280,534,576,076 | 515,852,437,621 | 1,039,510,978,420 | 1,172,129,502,335 | 710,995,731,239 | 1,120,471,853,236 |
| 41 | MASA | 1,799,172,358,609 | 2,379,024,168,134 | 2,536,045,000,000 | 3,038,412,000,000 | 898,334,865,525 | 1,333,604,315,215 |
| 42 | SMSM | 830,049,538,892 | 929,753,183,773 | 941,651,276,002 | 1,067,103,249,531 | 1,064,055,094,611 | 1,353,586,085,743 |
| 43 | UNTR | 13,002,619,000,000 | 22,847,721,000,000 | 17,586,061,000,000 | 20,480,311,000,000 | 18,165,598,000,000 | 27,903,196,000,000 |
| 44 | MDRN | 910,084,825,611 | 790,842,628,639 | 773,048,887,111 | 793,661,948,136 | 1,256,297,099,880 | 1,057,356,098,304 |
| 45 | DVLA | 560,930,742,000 | 637,660,844,000 | 783,613,064,000 | 854,109,991,000 | 494,832,487,000 | 577,598,911,000 |
| 46 | KLBF | 5,138,212,506,980 | 5,703,832,411,898 | 6,482,446,670,172 | 7,032,496,663,288 | 7,004,909,851,908 | 7,877,366,385,633 |
| 47 | KAEF | 1,445,669,799,639 | 1,445,669,799,639 | 1,565,831,266,274 | 1,657,291,834,312 | 2,365,635,901,845 | 2,704,728,409,703 |
| 48 | MERK | 331,062,225,000 | 375,064,492,000 | 433,970,635,000 | 434,768,493,000 | 547,237,994 | 637,134,080,000 |
| 49 | PYFA | 95,157,347,340 | 98,655,309,435 | 99,937,383,195 | 100,586,999,230 | 86,643,019,272 | 119,580,973,204 |
| 50 | TSPC | 2,773,134,866,559 | 2,967,057,055,450 | 3,263,102,915,008 | 3,589,595,911,220 | 3,124,072,589,811 | 3,633,789,178,647 |
| 51 | TCID | 725,197,057,770 | 910,789,677,565 | 994,620,225,969 | 1,047,238,440,003 | 1,018,333,575,287 | 1,239,775,396,779 |
| 52 | UNVR | 5,333,406,000,000 | 6,504,736,000,000 | 7,484,990,000,000 | 8,701,262,000,000 | 12,544,901,000,000 | 15,577,811,000,000 |
| 53 | INDS | 599,273,413,629 | 918,227,729,873 | 621,140,423,109 | 770,609,281,603 | 564,440,846,044 | 963,198,182,833 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Pendapatan | | Perubahan Pendapatan (Δ Revt) | | |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|---------------------|-------------------|
| | | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 1,194,543,761,621 | 718,204,875,108 | 1,151,002,147,767 | -769,093,869,636 | -476,338,886,513 |
| 2 | DLTA | 740,680,667,000 | 547,816,338,000 | 233,946,909,000 | 66,910,992,000 | -192,864,329,000 |
| 3 | FAST | 2,454,359,779,000 | 2,913,604,568,000 | 432,990,666,000 | 431,726,300,000 | 459,244,789,000 |
| 4 | MYOR | 4,777,175,386,540 | 7,224,164,991,859 | 1,079,234,021,590 | 869,501,340,309 | 2,446,989,605,319 |
| 5 | PTSP | 226,789,755,200 | 247,503,238,200 | 43,547,824,221 | 19,465,354,080 | 20,713,483,000 |
| 6 | SIPD | 3,242,550,823,708 | 3,642,500,860,349 | 699,232,717,743 | 910,864,492,306 | 399,950,036,641 |
| 7 | RMBA | 7,255,325,000,000 | 8,904,568,000,000 | 1,354,794,400,972 | 1,314,523,838,407 | 1,649,243,000,000 |
| 8 | HMSP | 38,972,186,000,000 | 43,381,658,000,000 | 4,892,720,000,000 | 4,291,741,000,000 | 4,409,472,000,000 |
| 9 | RDTX | 236,065,642,088 | 260,801,945,138 | 63,556,476,386 | 30,493,787,735 | 24,736,303,050 |
| 10 | SRSN | 352,543,446,000 | 342,870,221,000 | 45,840,511,000 | 38,624,162,000 | -9,673,225,000 |
| 11 | INDR | 4,303,704,013,776 | 5,419,180,765,584 | 527,143,271,100 | -1,760,557,928,424 | 1,115,476,751,808 |
| 12 | FASW | 2,733,300,131,019 | 3,385,973,456,418 | 371,217,475,245 | -293,712,362,125 | 652,673,325,399 |
| 13 | AKRC | 8,959,841,972,000 | 12,194,997,466,000 | 3,577,777,901,000 | -512,686,827,000 | 3,235,155,494,000 |
| 14 | BUDI | 1,782,132,000,000 | 2,124,381,000,000 | 201,689,000,000 | 230,145,000,000 | 342,249,000,000 |
| 15 | LTLS | 3,746,865,000,000 | 3,901,733,000,000 | 1,745,558,000,000 | -711,229,000,000 | 154,868,000,000 |
| 16 | UNIC | 2,891,675,878,047 | 3,688,022,843,472 | 34,127,849,080,000 | -34,726,120,234,753 | 796,346,965,425 |
| 17 | EKAD | 205,218,226,732 | 254,275,936,956 | 35,737,714,060 | 22,568,440,303 | 49,057,710,224 |
| 18 | BRNA | 537,142,366,438 | 568,328,198,058 | 103,993,137,337 | 57,208,088,583 | 31,185,831,620 |
| 19 | DYNA | 1,492,066,050,977 | 1,613,688,773,434 | 242,918,242,620 | 109,992,193,820 | 121,622,722,457 |
| 20 | AMFG | 1,912,966,000,000 | 2,426,138,000,000 | 325,216,000,000 | -322,055,000,000 | 513,172,000,000 |
| 21 | IGAR | 501,126,702,936 | 536,165,916,012 | 308,717,808 | 31,625,546,151 | 35,039,213,076 |
| 22 | LMPI | 381,140,623,990 | 401,594,186,536 | 23,015,724,365 | 54,957,981,234 | 20,453,562,546 |
| 23 | ALMI | 1,754,202,216,771 | 3,019,070,482,536 | 54,927,524,496 | -622,595,862,282 | 1,264,868,265,765 |
| 24 | JPRS | 302,868,416,321 | 427,792,535,324 | 299,895,419,422 | -429,834,903,836 | 124,924,119,003 |
| 25 | LMSH | 124,810,716,264 | 161,011,674,412 | 46,079,916,421 | -38,505,945,169 | 36,200,958,148 |

| | | | | | | |
|----|------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 26 | LION | 197,507,850,435 | 207,832,622,837 | 50,038,581,707 | -32,099,165,701 | 10,324,772,402 |
| 27 | PICO | 607,170,700,525 | 586,317,697,184 | 264,030,153,093 | 6,980,029,394 | -20,853,003,341 |
| 28 | TIRA | 238,088,920,308 | 268,977,739,355 | 31,793,515,219 | -16,617,149,298 | 30,888,819,047 |
| 29 | KDSI | 959,834,347,152 | 1,123,050,137,949 | 155,466,093,413 | -118,188,522,279 | 163,215,790,797 |
| 30 | ARNA | 714,062,398,545 | 830,183,904,081 | 140,145,625,832 | 66,936,778,344 | 116,121,505,536 |
| 31 | TOTO | 980,326,552,026 | 1,121,498,803,637 | 238,517,430,609 | -144,020,229,926 | 141,172,251,611 |
| 32 | KBLM | 301,330,733,974 | 542,618,175,974 | 40,217,249,802 | -238,366,413,433 | 241,287,442,000 |
| 33 | IKBI | 862,112,294,567 | 1,226,301,858,648 | 54,871,524,958 | -783,214,141,634 | 364,189,564,081 |
| 34 | VOKS | 1,729,113,224,781 | 1,309,570,310,227 | 908,836,125,297 | -538,371,100,129 | -419,542,914,554 |
| 35 | ASGR | 1,335,237,021,820 | 1,565,567,350,661 | 302,157,032,938 | 307,499,296,566 | 230,330,328,841 |
| 36 | MTDL | 3,396,917,071,000 | 3,953,971,372,337 | 709,213,066,095 | -25,282,623,667 | 557,054,301,337 |
| 37 | ASII | 98,526,000,000,000 | 129,991,000,000,000 | 26,881,000,000,000 | 1,462,000,000,000 | 31,465,000,000,000 |
| 38 | AUTO | 5,265,798,000,000 | 6,255,109,000,000 | 1,153,441,000,000 | -71,922,000,000 | 989,311,000,000 |
| 39 | GDYR | 1,198,200,287,000 | 1,837,027,787,000 | 155,657,271 | 1,196,955,767,673 | 638,827,500,000 |
| 40 | INTA | 1,180,895,362,060 | 1,833,180,690,866 | 409,476,121,997 | 60,423,508,824 | 652,285,328,806 |
| 41 | MASA | 1,691,475,000,000 | 2,006,840,000,000 | 435,269,449,690 | 357,870,684,785 | 315,365,000,000 |
| 42 | SMSM | 1,374,651,605,661 | 1,561,786,956,669 | 289,530,991,132 | 21,065,519,918 | 187,135,351,008 |
| 43 | UNTR | 29,241,883,000,000 | 37,323,872,000,000 | 9,737,598,000,000 | 1,338,687,000,000 | 8,081,989,000,000 |
| 44 | MDRN | 898,945,672,531 | 733,000,865,114 | -198,941,001,576 | -158,410,425,773 | -165,944,807,417 |
| 45 | DVLA | 869,170,910,000 | 929,196,665,000 | 82,766,424,000 | 291,571,999,000 | 60,025,755,000 |
| 46 | KLBF | 9,087,347,669,804 | 10,226,789,206,223 | 872,456,533,725 | 1,209,981,284,171 | 1,139,441,536,419 |
| 47 | KAEF | 2,854,057,690,479 | 3,183,829,303,909 | 339,092,507,858 | 149,329,280,776 | 329,771,613,430 |
| 48 | MERK | 751,403,033,000 | 795,688,800,000 | 636,586,842,006 | 114,268,953,000 | 44,285,767,000 |
| 49 | PYFA | 132,000,542,048 | 140,858,442,443 | 32,937,953,932 | 12,419,568,844 | 8,857,900,395 |
| 50 | TSPC | 4,497,931,021,113 | 5,134,242,102,154 | 509,716,588,836 | 864,141,842,466 | 636,311,081,041 |
| 51 | TCID | 1,388,724,644,234 | 1,466,938,711,851 | 221,441,821,492 | 148,949,247,455 | 78,214,067,617 |
| 52 | UNVR | 18,246,872,000,000 | 19,690,239,000,000 | 3,032,910,000,000 | 2,669,061,000,000 | 1,443,367,000,000 |
| 53 | INDS | 720,228,798,921 | 1,027,120,388,110 | 398,757,336,789 | -242,969,383,912 | 306,891,589,189 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Aktiva Tetap (PPEt) | | | Piutang | | | |
|----|-----------------|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 185,987,603,192 | 187,966,818,157 | 197,189,517,114 | 34,433,202,582 | 132,212,240,424 | 66,303,093,766 | 109,606,169,847 |
| 2 | DLTA | 124,629,188,000 | 119,290,731,000 | 113,940,099,000 | 172,400,274,000 | 124,338,682,000 | 110,807,178,000 | 181,929,173,000 |



| | | | | | | | | |
|----|------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| 3 | FAST | 166,690,320,000 | 187,610,617,000 | 220,934,520,000 | 12,448,198,000 | 13,059,915,000 | 22,837,081,000 | 40,801,767,000 |
| 4 | MYOR | 1,030,724,975,463 | 1,282,771,283,456 | 1,489,560,955,852 | 577,075,214,397 | 737,412,469,492 | 1,562,704,820,726 | 2,356,311,439,286 |
| 5 | PTSP | 21,641,637,335 | 20,872,778,264 | 27,147,834,052 | 1,116,657,127 | 1,675,850,041 | 2,081,334,236 | 2,587,156,496 |
| 6 | SIPD | 479,497,193,994 | 647,320,130,771 | 853,609,651,000 | 202,598,411,661 | 244,167,364,028 | 467,769,812,189 | 501,818,635,579 |
| 7 | RMBA | 1,033,092,395,554 | 1,555,231,000,000 | 1,713,400,000,000 | 138,586,811,361 | 136,669,487,704 | 195,099,000,000 | 189,843,000,000 |
| 8 | HMSP | 4,329,506,000,000 | 4,310,194,000,000 | 4,087,338,000,000 | 510,342,000,000 | 132,938,000,000 | 496,019,000,000 | 856,450,000,000 |
| 9 | RDTX | 494,068,068,552 | 496,224,610,338 | 500,216,234,181 | 19,948,172,867 | 24,391,158,501 | 29,065,372,912 | 33,559,257,224 |
| 10 | SRSN | 108,742,114,000 | 100,334,635,000 | 92,167,344,000 | 48,802,299,000 | 66,223,300,000 | 71,986,992,000 | 73,168,159,000 |
| 11 | INDR | 3,852,148,198,200 | 2,867,268,466,368 | 2,772,109,751,760 | 652,974,440,550 | 437,417,098,650 | 387,061,347,024 | 639,237,988,080 |
| 12 | FASW | 2,620,337,693,858 | 2,550,452,554,913 | 3,077,945,132,559 | 462,969,412,039 | 347,906,989,104 | 473,111,814,757 | 527,593,443,973 |
| 13 | AKRC | 2,215,659,344,000 | 2,859,238,232,000 | 3,037,892,760,000 | 789,972,832,000 | 901,607,919,000 | 1,298,937,817,000 | 1,606,608,545,000 |
| 14 | BUDI | 971,180,000,000 | 1,054,857,000,000 | 1,117,614,000,000 | 263,919,000,000 | 164,503,000,000 | 207,021,000,000 | 284,689,000,000 |
| 15 | LTLS | 889,072,000,000 | 879,817,000,000 | 1,025,373,000,000 | 520,377,000,000 | 663,501,000,000 | 595,250,000,000 | 742,112,000,000 |
| 16 | UNIC | 906,878,310,150 | 808,755,681,624 | 742,983,521,940 | 494,479,224,000 | 528,987,021,150 | 522,839,072,514 | 585,795,352,362 |
| 17 | EKAD | 12,324,769,748 | 66,641,467,151 | 67,542,386,924 | 22,111,998,734 | 18,830,281,549 | 24,806,640,630 | 31,107,867,000 |
| 18 | BRNA | 199,933,558,336 | 214,233,768,452 | 246,845,964,857 | 78,575,829,047 | 100,164,468,619 | 139,858,642,286 | 136,491,258,082 |
| 19 | DYNA | 720,857,754,530 | 744,671,741,429 | 954,219,115,907 | 206,918,375,841 | 221,598,235,373 | 232,905,486,420 | 273,133,116,442 |
| 20 | AMFG | 874,547,000,000 | 1,143,946,000,000 | 1,037,313,000,000 | 258,549,000,000 | 155,967,000,000 | 185,223,000,000 | 224,362,000,000 |
| 21 | IGAR | 59,157,723,781 | 49,756,561,784 | 33,735,481,457 | 85,595,611,929 | 87,243,975,849 | 137,118,656,606 | 84,422,055,486 |
| 22 | LMPI | 166,689,422,871 | 161,251,671,834 | 183,886,160,793 | 81,724,413,765 | 87,611,210,976 | 107,281,104,569 | 134,980,125,305 |
| 23 | ALMI | 450,214,354,718 | 497,950,900,818 | 519,643,327,083 | 247,827,212,704 | 146,164,210,339 | 143,991,800,763 | 1,776,509,108,991 |
| 24 | JPRS | 18,549,162,154 | 19,191,931,767 | 17,618,852,275 | 108,282,907,564 | 141,468,935,361 | 127,947,069,635 | 93,613,470,295 |
| 25 | LMSH | 9,185,182,349 | 24,185,809,936 | 23,302,198,938 | 12,656,292,164 | 13,262,242,055 | 16,555,049,777 | 17,520,758,610 |
| 26 | LION | 18,837,324,480 | 19,613,637,506 | 18,208,724,225 | 39,242,648,567 | 36,163,361,882 | 44,581,297,855 | 42,894,531,833 |
| 27 | PICO | 209,740,868,017 | 219,737,979,541 | 207,994,688,901 | 108,293,206,503 | 84,641,417,598 | 62,941,891,051 | 66,703,938,145 |
| 28 | TIRA | 63,708,613,706 | 55,896,759,947 | 63,687,379,099 | 45,259,371,570 | 47,420,058,091 | 47,746,982,004 | 51,845,204,850 |
| 29 | KDSI | 187,338,266,136 | 181,666,118,391 | 177,453,591,117 | 180,377,913,316 | 143,555,832,050 | 183,751,208,813 | 162,684,566,880 |
| 30 | ARNA | 486,674,272,195 | 601,648,997,664 | 568,502,405,679 | 111,618,301,290 | 146,299,679,740 | 158,074,952,696 | 196,269,259,700 |
| 31 | TOTO | 409,195,460,036 | 393,618,618,260 | 362,067,034,211 | 171,740,562,084 | 205,181,013,510 | 213,345,531,116 | 267,220,734,240 |
| 32 | KBLM | 240,338,185,928 | 238,056,887,055 | 232,988,366,743 | 207,506,575,785 | 143,548,355,867 | 55,545,227,267 | 105,787,446,987 |

| | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 33 | IKBI | 122,328,448,630 | 122,525,671,390 | 112,376,423,010 | 319,906,603,061 | 358,731,736,499 | 98,255,594,542 | 200,401,880,527 |
| 34 | VOKS | 199,160,304,129 | 210,636,932,382 | 205,759,101,738 | 276,228,095,263 | 417,849,370,324 | 562,314,365,487 | 499,736,120,695 |
| 35 | ASGR | 199,053,612,189 | 166,061,793,635 | 170,218,184,167 | 105,723,985,909 | 167,083,079,617 | 126,203,090,142 | 319,269,137,307 |
| 36 | MTDL | 70,304,467,126 | 64,601,055,592 | 78,487,542,620 | 595,180,134,232 | 461,497,398,576 | 351,529,895,519 | 314,356,785,257 |
| 37 | ASII | 18,742,000,000,000 | 20,761,000,000,000 | 24,363,000,000,000 | 5,968,000,000,000 | 6,281,000,000,000 | 7,579,000,000,000 | 9,391,000,000,000 |
| 38 | AUTO | 702,097,000,000 | 696,716,000,000 | 985,029,000,000 | 705,728,000,000 | 564,838,000,000 | 704,331,000,000 | 791,967,000,000 |
| 39 | GDYR | 548,290,052,000 | 661,288,065,000 | 619,548,922,000 | 120,886,782,000 | 96,544,040,000 | 111,680,271,000 | 162,102,680,000 |
| 40 | INTA | 52,783,058,498 | 63,910,054,849 | 142,789,362,362 | 227,441,984,960 | 277,876,799,811 | 199,859,393,702 | 213,917,859,716 |
| 41 | MASA | 1,622,043,479,816 | 1,692,561,000,000 | 2,134,310,000,000 | 52,977,442,497 | 97,671,357,212 | 119,680,000,000 | 106,729,000,000 |
| 42 | SMSM | 358,494,769,438 | 341,364,253,389 | 376,794,731,615 | 207,402,875,110 | 243,397,543,665 | 278,344,486,082 | 313,677,087,848 |
| 43 | UNTR | 9,505,248,000,000 | 944,327,000,000 | 1,143,926,000,000 | 5,948,826,000 | 6,869,586,000 | 4,462,606,000,000 | 5,214,881,000,000 |
| 44 | MDRN | 188,342,242,669 | 141,542,535,297 | 177,853,524,805 | 159,863,562,561 | 147,513,168,730 | 121,166,716,374 | 136,939,827,433 |
| 45 | DVLA | 154,379,715,000 | 152,893,393,000 | 177,505,399,000 | 137,345,338,000 | 147,991,775,000 | 279,658,809,000 | 292,647,710,000 |
| 46 | KLBF | 1,327,346,591,354 | 1,398,127,877,081 | 1,605,266,031,098 | 881,147,373,077 | 945,716,638,385 | 1,203,940,830,063 | 1,262,710,670,671 |
| 47 | KAEF | 397,948,186,334 | 402,062,398,262 | 413,196,818,855 | 6,046,489,935 | 3,621,561,682 | 342,126,407,822 | 397,331,530,692 |
| 48 | MERK | 54,794,578,000 | 66,911,129,000 | 67,053,016,000 | 7,356,867,000 | 4,249,355,550 | 174,481,162,000 | 88,208,642,000 |
| 49 | PYFA | 56,679,610,907 | 54,047,384,571 | 52,826,675,604 | 16,162,910,894 | 19,735,743,083 | 17,827,275,310 | 20,587,473,955 |
| 50 | TSPC | 665,063,282,472 | 715,003,306,406 | 760,788,196,333 | 322,510,407,089 | 372,571,526,768 | 464,627,714,190 | 536,150,472,461 |
| 51 | TCID | 386,987,364,586 | 399,856,238,388 | 396,755,925,487 | 118,195,335,125 | 155,723,260,760 | 347,038,662,207 | 402,370,636,080 |
| 52 | UNVR | 2,559,875,000,000 | 3,035,915,000,000 | 4,148,778,000,000 | 733,359,000,000 | 955,775,000,000 | 1,259,411,000,000 | 1,576,466,000,000 |
| 53 | INDS | 206,098,188,593 | 183,494,257,296 | 184,785,568,045 | 91,779,833,727 | 156,617,793,242 | 89,359,617,081 | 164,028,933,203 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Perubahan Piutang (DRect) | | | Total akrual (TAC) | | |
|----|-----------------|---------------------------|-----------------|-------------------|--------------------|------------------|------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 97,779,037,842 | -65,909,146,658 | 43,303,076,081 | 69,476,913,621 | -55,189,485,466 | 236,261,395,137 |
| 2 | DLTA | -48,061,592,000 | -13,531,504,000 | 71,121,995,000 | -78,192,156,000 | -42,841,175,000 | 107,824,343,000 |
| 3 | FAST | 611,717,000 | 9,777,166,000 | 17,964,686,000 | -100,314,856,000 | -185,688,067,000 | -93,975,455,000 |
| 4 | MYOR | 160,337,255,095 | 825,292,351,234 | 793,606,618,560 | 57,777,062,540 | -74,271,933,376 | 245,832,256,086 |
| 5 | PTSP | 559,192,914 | 405,484,195 | 505,822,260 | -27,399,453,660 | -7,968,165,189 | -10,606,105,363 |
| 6 | SIPD | 41,568,952,367 | 223,602,448,161 | 34,048,823,390 | 78,218,120,807 | 44,291,113,956 | 36,305,932,052 |
| 7 | RMBA | -1,917,323,657 | 58,429,512,296 | -5,256,000,000 | 294,235,788,585 | -201,515,000,000 | -345,241,000,000 |
| 8 | HMSP | -377,404,000,000 | 363,081,000,000 | 360,431,000,000 | -849,833,000,000 | 781,743,000,000 | -638,546,000,000 |
| 9 | RDTX | 4,442,985,634 | 4,674,214,411 | 4,493,884,312 | -72,154,473,953 | -31,106,484,126 | 19,964,725,670 |
| 10 | SRSN | 17,421,001,000 | 5,763,692,000 | 1,181,167,000 | -17,257,928,000 | 51,961,170,000 | 2,040,205,000 |
| 11 | INDR | -215,557,341,900 | -50,355,751,626 | 252,176,641,056 | -569,544,616,650 | -652,035,485,520 | -310,161,283,200 |
| 12 | FASW | -115,062,422,935 | 125,204,825,653 | 54,481,629,216 | -1,071,395,101,091 | -591,411,355,447 | -881,932,712,368 |
| 13 | AKRC | 111,635,087,000 | 397,329,898,000 | 307,670,728,000 | -233,494,375,000 | -396,433,667,000 | -117,002,546,000 |
| 14 | BUDI | -99,416,000,000 | 42,518,000,000 | 77,668,000,000 | -47,011,000,000 | -150,494,000,000 | -111,176,000,000 |
| 15 | LTLS | 143,124,000,000 | -68,251,000,000 | 146,862,000,000 | 592,670,000,000 | -884,908,000,000 | 234,927,000,000 |
| 16 | UNIC | 34,507,797,150 | -6,147,948,636 | 62,956,279,848 | 398,125,640,700 | -661,935,225,435 | 104,735,126,034 |
| 17 | EKAD | -3,281,717,185 | 5,976,359,081 | 6,301,226,370 | 61,713,638,389 | 22,011,597,671 | 10,523,940,616 |
| 18 | BRNA | 21,588,639,572 | 39,694,173,667 | -3,367,384,204 | 4,894,586,009 | -6,823,030,854 | -25,619,376,894 |
| 19 | DYNA | 14,679,859,532 | 11,307,251,047 | 40,227,630,022 | -159,883,686,749 | -117,398,298,545 | -131,656,600,439 |
| 20 | AMFG | -102,582,000,000 | 29,256,000,000 | 39,139,000,000 | -248,543,000,000 | -274,439,000,000 | -150,922,000,000 |
| 21 | IGAR | 1,648,363,920 | 49,874,680,757 | -52,696,601,120 | -33,669,997,594 | -4,653,673,708 | -52,774,199,589 |
| 22 | LMPI | 5,886,797,211 | 19,669,893,593 | 27,699,020,736 | 12,161,160,703 | -6,917,893,359 | -16,992,231,619 |
| 23 | ALMI | -101,663,002,365 | -2,172,409,576 | 1,632,517,308,228 | -221,460,130,786 | -159,749,114,222 | 117,668,371,726 |
| 24 | JPRS | 33,186,027,797 | -13,521,865,726 | -34,333,599,340 | -67,737,370,677 | 11,543,598,865 | -20,380,666,795 |
| 25 | LMSH | 605,949,891 | 3,292,807,722 | 965,708,833 | 8,934,886,368 | -1,664,406,922 | -2,297,182,432 |

| | | | | | | | |
|----|------|------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 26 | LION | -3,079,286,685 | 8,417,935,973 | -1,686,766,022 | 9,300,806,026 | -16,843,061,557 | 6,105,456,915 |
| 27 | PICO | -23,651,788,905 | -21,699,526,547 | 3,762,047,094 | 1,075,700,023 | -14,074,248,567 | 38,794,800,699 |
| 28 | TIRA | 2,160,686,521 | 326,923,913 | 4,098,222,846 | -41,293,389,092 | -21,735,142,020 | 2,567,987,383 |
| 29 | KDSI | -36,822,081,266 | 40,195,376,763 | -21,066,641,933 | 24,020,626,742 | 2,967,474,320 | 39,366,266,663 |
| 30 | ARNA | 34,681,378,450 | 11,775,272,956 | 38,194,307,004 | -36,879,947,614 | -24,097,133,764 | -36,451,534,419 |
| 31 | TOTO | 33,440,451,426 | 8,164,517,606 | 53,875,203,124 | -121,612,790,529 | -44,706,903,264 | 37,739,733,093 |
| 32 | KBLM | -63,958,219,918 | -88,003,128,600 | 50,242,219,720 | 41,080,812,704 | -6,480,179,933 | -1,733,300,471 |
| 33 | IKBI | 38,825,133,438 | -260,476,141,957 | 102,146,285,985 | 29,471,365,795 | -84,024,747,864 | 40,895,296,608 |
| 34 | VOKS | 141,621,275,061 | 144,464,995,163 | -62,578,244,792 | 20,841,191,400 | 26,256,303,923 | -104,855,380,597 |
| 35 | ASGR | 61,359,093,708 | -40,879,989,475 | 193,066,047,165 | -183,978,168,458 | -203,123,913,707 | -132,294,830,319 |
| 36 | MTDL | -133,682,735,656 | -109,967,503,057 | -37,173,110,262 | 98,507,448,488 | -269,736,218,871 | -127,929,502,209 |
| 37 | ASII | 313,000,000,000 | 1,298,000,000,000 | 1,812,000,000,000 | -1,394,000,000,000 | -1,295,000,000,000 | 11,459,000,000,000 |
| 38 | AUTO | -140,890,000,000 | 139,493,000,000 | 87,636,000,000 | 76,022,000,000 | 189,520,000,000 | 766,431,000,000 |
| 39 | GDYR | -24,342,742,000 | 15,136,231,000 | 50,422,409,000 | 45,373,776,000 | -245,134,428,000 | -115,025,781,500 |
| 40 | INTA | 50,434,814,851 | -78,017,406,109 | 14,058,466,014 | 5,707,436,602 | -189,935,693,422 | 12,900,196,913 |
| 41 | MASA | 44,693,914,715 | 22,008,642,788 | -12,951,000,000 | -123,029,693,024 | -5,869,000,000 | -328,198,000,000 |
| 42 | SMSM | 35,994,668,555 | 34,946,942,417 | 35,332,601,766 | -39,223,324,963 | -135,220,141,780 | -881,987,424 |
| 43 | UNTR | 920,760,000 | 4,455,736,414,000 | 752,275,000,000 | -1,593,153,000,000 | 1,393,660,000,000 | 1,449,050,000,000 |
| 44 | MDRN | -12,350,393,831 | -26,346,452,356 | 15,773,111,059 | -62,776,714,083 | 68,346,613,899 | 21,835,926,286 |
| 45 | DVLA | 10,646,437,000 | 131,667,034,000 | 12,988,901,000 | -70,178,870,000 | 66,583,476,000 | -19,733,623,000 |
| 46 | KLBF | 64,569,265,308 | 258,224,191,678 | 58,769,840,608 | -100,878,389,154 | -434,579,700,263 | 32,422,162,316 |
| 47 | KAEF | -2,424,928,253 | 338,504,846,140 | 55,205,122,870 | 87,694,792,466 | -18,347,207,144 | -403,829,907 |
| 48 | MERK | -3,107,511,450 | 170,231,806,450 | -86,272,520,000 | 88,246,720,000 | 65,436,701,000 | -40,788,890,000 |
| 49 | PYFA | 3,572,832,189 | -1,908,467,773 | 2,760,198,645 | 1,572,334,921 | -1,247,263,792 | -5,338,883,288 |
| 50 | TSPC | 50,061,119,679 | 92,056,187,422 | 71,522,758,271 | 28,351,818,152 | -116,625,384,807 | -89,200,044,082 |
| 51 | TCID | 37,527,925,635 | 191,315,401,447 | 55,331,973,873 | 13,494,435,643 | -63,609,877,147 | -25,766,049,982 |
| 52 | UNVR | 222,416,000,000 | 303,636,000,000 | 317,055,000,000 | -378,554,000,000 | -266,770,000,000 | -230,132,000,000 |
| 53 | INDS | 64,837,959,515 | -67,258,176,161 | 74,669,316,122 | 151,843,967,430 | -64,072,276,317 | 63,739,478,899 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | TAit/Ait-1 | | | I/Ait-1 | | |
|----|-----------------|------------|---------|---------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 0.1132 | -0.0913 | 0.4155 | 0.00000000001630 | 0.00000000001654 | 0.00000000001759 |
| 2 | DLTA | -0.1320 | -0.0614 | 0.1418 | 0.00000000001688 | 0.00000000001432 | 0.00000000001315 |
| 3 | FAST | -0.1594 | -0.2366 | -0.0902 | 0.00000000001589 | 0.00000000001274 | 0.00000000000960 |
| 4 | MYOR | 0.0305 | -0.0254 | 0.0757 | 0.00000000000528 | 0.00000000000342 | 0.00000000000308 |
| 5 | PTSP | -0.3702 | -0.0975 | -0.1164 | 0.000000000013512 | 0.000000000012232 | 0.000000000010972 |
| 6 | SIPD | 0.0604 | 0.0320 | 0.0226 | 0.00000000000772 | 0.00000000000722 | 0.00000000000622 |
| 7 | RMBA | 0.0762 | -0.0452 | -0.0705 | 0.00000000000259 | 0.00000000000224 | 0.00000000000204 |
| 8 | HMSA | -0.0542 | 0.0485 | -0.0360 | 0.00000000000064 | 0.00000000000062 | 0.00000000000056 |
| 9 | RDTX | -0.1237 | -0.0535 | 0.0307 | 0.00000000001714 | 0.00000000001721 | 0.00000000001536 |
| 10 | SRSN | -0.0517 | 0.1322 | 0.0049 | 0.00000000002993 | 0.00000000002545 | 0.00000000002417 |
| 11 | INDR | -0.0834 | -0.0977 | -0.0648 | 0.00000000000146 | 0.00000000000150 | 0.00000000000209 |
| 12 | FASW | -0.2842 | -0.1590 | -0.2402 | 0.00000000000265 | 0.00000000000269 | 0.00000000000272 |
| 13 | AKRC | -0.0668 | -0.0813 | -0.0145 | 0.00000000000286 | 0.00000000000205 | 0.00000000000124 |
| 14 | BUDI | -0.0316 | -0.0886 | -0.0695 | 0.00000000000673 | 0.00000000000589 | 0.00000000000625 |
| 15 | LTLS | 0.2776 | -0.2532 | 0.0762 | 0.00000000000468 | 0.00000000000286 | 0.00000000000325 |
| 16 | UNIC | 0.1305 | -0.2130 | 0.0428 | 0.00000000000328 | 0.00000000000322 | 0.00000000000408 |
| 17 | EKAD | 0.7267 | 0.1564 | 0.0637 | 0.000000000011775 | 0.000000000007104 | 0.000000000006056 |
| 18 | BRNA | 0.0126 | -0.0158 | -0.0505 | 0.00000000002584 | 0.00000000002311 | 0.00000000001972 |
| 19 | DYNA | -0.1423 | -0.0951 | -0.1020 | 0.00000000000890 | 0.00000000000810 | 0.00000000000775 |
| 20 | AMFG | -0.1380 | -0.1377 | -0.0765 | 0.00000000000555 | 0.00000000000502 | 0.00000000000507 |
| 21 | IGAR | -0.1021 | -0.0152 | -0.1661 | 0.000000000003032 | 0.000000000003270 | 0.000000000003147 |
| 22 | LMPI | 0.0229 | -0.0124 | -0.0314 | 0.00000000001881 | 0.00000000001785 | 0.00000000001850 |
| 23 | ALMI | -0.1615 | -0.0976 | 0.0794 | 0.00000000000729 | 0.00000000000611 | 0.00000000000675 |

| | | | | | | | |
|----|------|---------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 24 | JPRS | -0.2520 | 0.0289 | -0.0576 | 0.00000000003720 | 0.00000000002504 | 0.00000000002825 |
| 25 | LMSH | 0.1422 | -0.0269 | -0.0315 | 0.000000000015920 | 0.000000000016132 | 0.000000000013730 |
| 26 | LION | 0.0430 | -0.0665 | 0.0225 | 0.000000000004627 | 0.000000000003950 | 0.000000000003685 |
| 27 | PICO | 0.0024 | -0.0239 | 0.0715 | 0.000000000002208 | 0.000000000001699 | 0.000000000001843 |
| 28 | TIRA | -0.1729 | -0.0951 | 0.0127 | 0.000000000004186 | 0.000000000004375 | 0.000000000004956 |
| 29 | KDSI | 0.0443 | 0.0061 | 0.0715 | 0.000000000001845 | 0.000000000002059 | 0.000000000001816 |
| 30 | ARNA | -0.0585 | -0.0327 | -0.0443 | 0.000000000001586 | 0.000000000001359 | 0.000000000001216 |
| 31 | TOTO | -0.1331 | -0.0434 | 0.0373 | 0.000000000001094 | 0.000000000000970 | 0.000000000000989 |
| 32 | KBLM | 0.0949 | -0.0141 | -0.0049 | 0.000000000002311 | 0.000000000002178 | 0.000000000002819 |
| 33 | IKBI | 0.0500 | -0.1320 | 0.0728 | 0.000000000001697 | 0.000000000001571 | 0.000000000001780 |
| 34 | VOKS | 0.0259 | 0.0225 | -0.0859 | 0.000000000001242 | 0.000000000000858 | 0.000000000000820 |
| 35 | ASGR | -0.2946 | -0.2415 | -0.1707 | 0.000000000001601 | 0.000000000001189 | 0.000000000001291 |
| 36 | MTDL | 0.0848 | -0.2093 | -0.1208 | 0.000000000000860 | 0.000000000000776 | 0.000000000000944 |
| 37 | ASII | -0.0219 | -0.0160 | 0.1288 | 0.000000000000016 | 0.000000000000012 | 0.000000000000011 |
| 38 | AUTO | 0.0220 | 0.0476 | 0.1650 | 0.0000000000000289 | 0.0000000000000251 | 0.0000000000000215 |
| 39 | GDYR | 0.0783 | -0.2398 | -0.1045 | 0.0000000000001725 | 0.0000000000000978 | 0.0000000000000909 |
| 40 | INTA | 0.0203 | -0.3682 | 0.0124 | 0.000000000003565 | 0.000000000001939 | 0.000000000000962 |
| 41 | MASA | -0.0684 | -0.0025 | -0.1294 | 0.000000000000556 | 0.000000000000420 | 0.000000000000394 |
| 42 | SMSM | -0.0473 | -0.1454 | -0.0009 | 0.000000000001205 | 0.000000000001076 | 0.000000000001062 |
| 43 | UNTR | -0.1225 | 0.0610 | 0.0824 | 0.000000000000077 | 0.000000000000044 | 0.000000000000057 |
| 44 | MDRN | -0.0690 | 0.0864 | 0.0282 | 0.000000000001099 | 0.000000000001264 | 0.000000000001294 |
| 45 | DVLA | -0.1251 | 0.1044 | -0.0252 | 0.000000000001783 | 0.000000000001568 | 0.000000000001276 |
| 46 | KLBF | -0.0196 | -0.0762 | 0.0050 | 0.000000000000195 | 0.000000000000175 | 0.000000000000154 |
| 47 | KAEF | 0.0607 | -0.0127 | -0.0003 | 0.000000000000692 | 0.000000000000692 | 0.000000000000639 |
| 48 | MERK | 0.2666 | 0.1745 | -0.0940 | 0.000000000003021 | 0.000000000002666 | 0.000000000002304 |
| 49 | PYFA | 0.0165 | -0.0126 | -0.0534 | 0.000000000010509 | 0.000000000010136 | 0.000000000010006 |
| 50 | TSPC | 0.0102 | -0.0393 | -0.0273 | 0.000000000000361 | 0.000000000000337 | 0.000000000000306 |
| 51 | TCID | 0.0186 | -0.0698 | -0.0259 | 0.000000000001379 | 0.000000000001098 | 0.000000000001005 |
| 52 | UNVR | -0.0710 | -0.0410 | -0.0307 | 0.000000000000187 | 0.000000000000154 | 0.000000000000134 |
| 53 | INDS | 0.2534 | -0.0698 | 0.1026 | 0.000000000001669 | 0.000000000001089 | 0.000000000001610 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | □ Revt / Ait-1 | | | PPEt / Ait-1 | | | □ Rect/ Ait-1 | | |
|----|-----------------|----------------|-----------|----------|--------------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 1.87558 | -1.27198 | -0.83774 | 0.30307 | 0.31087 | 0.34680 | 0.159332415024365 | -0.109005268497568 | 0.076156944816737 |
| 2 | DLTA | 0.39494 | 0.09582 | -0.25363 | 0.21039 | 0.17083 | 0.14984 | -0.081135888309774 | -0.019377870844357 | 0.093529192328775 |
| 3 | FAST | 0.68784 | 0.55014 | 0.44098 | 0.26480 | 0.23907 | 0.21215 | 0.000971764325452 | 0.012458816407179 | 0.017250368360136 |
| 4 | MYOR | 0.57007 | 0.29747 | 0.75373 | 0.54444 | 0.43885 | 0.45882 | 0.084692251594814 | 0.282344440212033 | 0.244450017352706 |
| 5 | PTSP | 0.58841 | 0.23809 | 0.22727 | 0.29242 | 0.25531 | 0.29786 | 0.007555754624132 | 0.004959732368216 | 0.005549837030617 |
| 6 | SIPD | 0.54004 | 0.65780 | 0.24872 | 0.37033 | 0.46748 | 0.53085 | 0.032105210815761 | 0.161480017032390 | 0.021174615088340 |
| 7 | RMBA | 0.35106 | 0.29503 | 0.33696 | 0.26770 | 0.34906 | 0.35007 | -0.000496824048375 | 0.013113925064769 | -0.001073872893168 |
| 8 | HMSP | 0.31202 | 0.26601 | 0.24889 | 0.27611 | 0.26715 | 0.23071 | -0.024068300700320 | 0.022504343206032 | 0.020344429105904 |
| 9 | RDTX | 0.10893 | 0.05249 | 0.03799 | 0.84680 | 0.85419 | 0.76817 | 0.007614967780657 | 0.008046073959260 | 0.006901138789108 |
| 10 | SRSN | 0.13719 | 0.09830 | -0.02338 | 0.32545 | 0.25535 | 0.22275 | 0.052138671715683 | 0.014668232668162 | 0.002854600022580 |
| 11 | INDR | 0.07719 | -0.26372 | 0.23300 | 0.56404 | 0.42949 | 0.57903 | -0.031562227574178 | -0.007542851791262 | 0.052673687262654 |
| 12 | FASW | 0.09848 | -0.07899 | 0.17778 | 0.69513 | 0.68587 | 0.83840 | -0.030523869280237 | 0.033670354137167 | 0.014840137064911 |
| 13 | AKRC | 1.02293 | -0.10517 | 0.40023 | 0.63348 | 0.58653 | 0.37583 | 0.031917707380419 | 0.081506060816075 | 0.038062940646589 |
| 14 | BUDI | 0.13576 | 0.13548 | 0.21406 | 0.65371 | 0.62096 | 0.69902 | -0.066917465811284 | 0.025028991905813 | 0.048578204980661 |
| 15 | LTLS | 0.81756 | -0.20351 | 0.05026 | 0.41641 | 0.25175 | 0.33279 | 0.067034364924284 | -0.019529004510347 | 0.047664980056018 |
| 16 | UNIC | 11.18971 | -11.17574 | 0.32511 | 0.29734 | 0.26028 | 0.30333 | 0.011314290106695 | -0.001978563935684 | 0.025702227307709 |
| 17 | EKAD | 0.42081 | 0.16033 | 0.29710 | 0.14512 | 0.47343 | 0.40904 | -0.038641981210643 | 0.042456659402039 | 0.038160918494703 |
| 18 | BRNA | 0.26873 | 0.13223 | 0.06148 | 0.51666 | 0.49518 | 0.48666 | 0.055788068162434 | 0.091748332680539 | -0.006638818851322 |
| 19 | DYNA | 0.21624 | 0.08906 | 0.09424 | 0.64168 | 0.60297 | 0.73937 | 0.013067483357882 | 0.009155637263734 | 0.031169930370967 |
| 20 | AMFG | 0.18057 | -0.16159 | 0.26018 | 0.48559 | 0.57397 | 0.52591 | -0.056957882083159 | 0.014679134765957 | 0.019843368246859 |
| 21 | IGAR | 0.00094 | 0.10342 | 0.11025 | 0.17938 | 0.16272 | 0.10615 | 0.004998118612170 | 0.163105014043348 | -0.165812329490685 |
| 22 | LMPI | 0.04328 | 0.09813 | 0.03784 | 0.31347 | 0.28791 | 0.34021 | 0.011070477251591 | 0.035119905495896 | 0.051245731025354 |
| 23 | ALMI | 0.04007 | -0.38040 | 0.85371 | 0.32840 | 0.30425 | 0.35073 | -0.074156348237832 | -0.001327336610440 | 1.101852921446600 |
| 24 | JPRS | 1.11572 | -1.07635 | 0.35294 | 0.06901 | 0.04806 | 0.04978 | 0.123464441111871 | -0.033860217397096 | -0.097000992823926 |
| 25 | LMSH | 0.73361 | -0.62119 | 0.49705 | 0.14623 | 0.39017 | 0.31995 | 0.009646978902692 | 0.053120250024361 | 0.013259600267353 |

| | | | | | | | | | | |
|----|------|----------|----------|----------|---------|---------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 26 | LION | 0.23152 | -0.12680 | 0.03805 | 0.08716 | 0.07748 | 0.06710 | -0.014247414441580 | 0.033253829402057 | -0.006215825542193 |
| 27 | PICO | 0.58300 | 0.01186 | -0.03843 | 0.46313 | 0.37335 | 0.38329 | -0.052225271811519 | -0.036868620181020 | 0.006932601312028 |
| 28 | TIRA | 0.13310 | -0.07270 | 0.15307 | 0.26671 | 0.24454 | 0.31561 | 0.009045398494936 | 0.001430227095692 | 0.020309397635980 |
| 29 | KDSI | 0.28681 | -0.24333 | 0.29638 | 0.34560 | 0.37401 | 0.32224 | -0.067929904971429 | 0.082753898050365 | -0.038254890803806 |
| 30 | ARNA | 0.22225 | 0.09094 | 0.14115 | 0.77178 | 0.81736 | 0.69103 | 0.054998536926184 | 0.015997018648074 | 0.046426317584293 |
| 31 | TOTO | 0.26096 | -0.13967 | 0.13965 | 0.44770 | 0.38173 | 0.35817 | 0.036587112561835 | 0.007918023813433 | 0.053294695501943 |
| 32 | KBLM | 0.09295 | -0.51919 | 0.68010 | 0.55546 | 0.51852 | 0.65671 | -0.147818275942854 | -0.191681749512252 | 0.141614792315344 |
| 33 | IKBI | 0.09311 | -1.23068 | 0.64808 | 0.20757 | 0.19253 | 0.19998 | 0.065880996391054 | -0.409290787097061 | 0.181771493956868 |
| 34 | VOKS | 1.12889 | -0.46207 | -0.34389 | 0.24738 | 0.18078 | 0.16865 | 0.175910885715137 | 0.123990682505469 | -0.051293359912307 |
| 35 | ASGR | 0.48379 | 0.36561 | 0.29726 | 0.31871 | 0.19744 | 0.21968 | 0.098244139288236 | -0.048605653933880 | 0.249163509508421 |
| 36 | MTDL | 0.61021 | -0.01962 | 0.52599 | 0.06049 | 0.05013 | 0.07411 | -0.115020546589163 | -0.085325796604951 | -0.035100290792143 |
| 37 | ASII | 0.42319 | 0.01811 | 0.35379 | 0.29506 | 0.25713 | 0.27393 | 0.004927581863980 | 0.016076294277929 | 0.020373743506713 |
| 38 | AUTO | 0.33392 | -0.01806 | 0.21299 | 0.20326 | 0.17500 | 0.21207 | -0.040787388535991 | 0.035036907394439 | 0.018866986197235 |
| 39 | GDYR | 0.00027 | 1.17081 | 0.58051 | 0.94588 | 0.64684 | 0.56299 | -0.041994765498756 | 0.014805632985903 | 0.045819037100818 |
| 40 | INTA | 1.45963 | 0.11713 | 0.62749 | 0.18815 | 0.12389 | 0.13736 | 0.179781100627456 | -0.151239774050113 | 0.013524114998158 |
| 41 | MASA | 0.24193 | 0.15043 | 0.12435 | 0.90155 | 0.71145 | 0.84159 | 0.024841374702730 | 0.009251121986399 | -0.005106770581752 |
| 42 | SMSM | 0.34881 | 0.02266 | 0.19873 | 0.43190 | 0.36716 | 0.40014 | 0.043364482321197 | 0.037587332882457 | 0.037521960269637 |
| 43 | UNTR | 0.74890 | 0.05859 | 0.45957 | 0.73103 | 0.04133 | 0.06505 | 0.000070813426126 | 0.195018856103854 | 0.042776776448120 |
| 44 | MDRN | -0.21860 | -0.20031 | -0.21466 | 0.20695 | 0.17898 | 0.23007 | -0.013570596370188 | -0.033314405928447 | 0.020403769181981 |
| 45 | DVLA | 0.14755 | 0.45725 | 0.07660 | 0.27522 | 0.23977 | 0.22652 | 0.018979949221610 | 0.206484427009917 | 0.016575656528360 |
| 46 | KLBF | 0.16980 | 0.21213 | 0.17577 | 0.25833 | 0.24512 | 0.24763 | 0.012566484009816 | 0.045272050970389 | 0.009065996775326 |
| 47 | KAEF | 0.23456 | 0.10329 | 0.21060 | 0.27527 | 0.27811 | 0.26388 | -0.001677373528592 | 0.234150873335341 | 0.035256112238303 |
| 48 | MERK | 1.92286 | 0.30466 | 0.10205 | 0.16551 | 0.17840 | 0.15451 | -0.009386487540220 | 0.453873427319801 | -0.198798059228132 |
| 49 | PYFA | 0.34614 | 0.12589 | 0.08863 | 0.59564 | 0.54784 | 0.52860 | 0.037546571955544 | -0.019344805504436 | 0.027619280761177 |
| 50 | TSPC | 0.18381 | 0.29125 | 0.19500 | 0.23982 | 0.24098 | 0.23315 | 0.018052176359211 | 0.031026092758448 | 0.021918633930314 |
| 51 | TCID | 0.30535 | 0.16354 | 0.07864 | 0.53363 | 0.43902 | 0.39890 | 0.051748590583640 | 0.210054424374333 | 0.055631257467234 |
| 52 | UNVR | 0.56866 | 0.41033 | 0.19283 | 0.47997 | 0.46672 | 0.55428 | 0.041702431804367 | 0.046679219571709 | 0.042358774026418 |
| 53 | INDS | 0.66540 | -0.26461 | 0.49408 | 0.34391 | 0.19984 | 0.29749 | 0.108194286681872 | -0.073247816388972 | 0.120213261517029 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | (□Revt / Ait-1 - □Rect/ Ait-1) | | | Koefisien Regresi | | |
|----|-----------------|--------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-----------|-----------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | β_1 | β_2 | β_3 |
| 1 | CEKA | 1.716242922485990 | -1.162977271263170 | -0.913892218550634 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 2 | DLTA | 0.476076827408104 | 0.115198155200318 | -0.347156005249323 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 3 | FAST | 0.686870624348424 | 0.537680018286892 | 0.423733781194332 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 4 | MYOR | 0.485373384317606 | 0.015124534056395 | 0.509281916697308 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 5 | PTSP | 0.580857771353973 | 0.233133263314068 | 0.221716663630014 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 6 | SIPD | 0.507937598399648 | 0.496323217867192 | 0.227550222872663 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 7 | RMBA | 0.351556196079559 | 0.281917925028259 | 0.338036839397569 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 8 | HMSP | 0.336093229430462 | 0.243504653176040 | 0.228547010582878 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 9 | RDTX | 0.101316404004076 | 0.044445157687365 | 0.031085744856658 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 10 | SRSN | 0.085055703872043 | 0.083627823892247 | -0.026232486725667 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 11 | INDR | 0.108747331732557 | -0.256173349342292 | 0.180322808080654 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 12 | FASW | 0.129000795107874 | -0.112656121623642 | 0.162940185346737 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 13 | AKRC | 0.991008607141530 | -0.186675804928969 | 0.362168606732235 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 14 | BUDI | 0.202675460118157 | 0.110450036791759 | 0.165484756295877 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 15 | LTLS | 0.750525037890781 | -0.183978553604401 | 0.002598397341235 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 16 | UNIC | 11.178399835375500 | -11.173757147383200 | 0.299410545724218 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 17 | EKAD | 0.459450965461318 | 0.117871823239837 | 0.258937959004412 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 18 | BRNA | 0.212944763048776 | 0.040481318637141 | 0.068121879384498 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 19 | DYNA | 0.203169605685328 | 0.079906560459862 | 0.063068079385980 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 20 | AMFG | 0.237531614117595 | -0.176269534924911 | 0.240333462279653 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 21 | IGAR | -0.004062033926409 | -0.059680088393805 | 0.276064858499562 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 22 | LMPI | 0.032211980743651 | 0.063005643483697 | -0.013404762756743 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 23 | ALMI | 0.114222296907568 | -0.379077118721198 | -0.248141425186241 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 24 | JPRS | 0.992258735444214 | -1.042492971110150 | 0.449942828340357 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 25 | LMSH | 0.723964806747773 | -0.674306060885873 | 0.483795224059463 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |

| | | | | | | | |
|----|------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------|--------|
| 26 | LION | 0.245768699913740 | -0.160056906022396 | 0.044263179577450 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 27 | PICO | 0.635227537183672 | 0.048728051861354 | -0.045359966708942 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 28 | TIRA | 0.124053508688314 | -0.074126950198847 | 0.132765076863046 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 29 | KDSI | 0.354735989492670 | -0.326079417327565 | 0.334638257182447 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 30 | ARNA | 0.167247657482633 | 0.074938358851211 | 0.094722830476333 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 31 | TOTO | 0.224374199547309 | -0.147590159412987 | 0.086356419049128 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 32 | KBLM | 0.240767150012778 | -0.327509918768940 | 0.538487941551899 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 33 | IKBI | 0.027228554500830 | -0.821387501081239 | 0.466311600872689 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 34 | VOKS | 0.952974359118639 | -0.586061096662872 | -0.292592375240618 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 35 | ASGR | 0.385549799588190 | 0.414217401533250 | 0.048091828356373 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 36 | MTDL | 0.725227048648893 | 0.065708546556709 | 0.561092542345290 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 37 | ASII | 0.418261964735516 | 0.002031211295516 | 0.333412039847984 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 38 | AUTO | 0.374706376543242 | -0.053101788453868 | 0.194119879722855 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 39 | GDYR | 0.042263296898950 | 1.156006823333390 | 0.534685970573899 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 40 | INTA | 1.279846898618060 | 0.268373094390054 | 0.613968371706925 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 41 | MASA | 0.217086224733336 | 0.141176389250570 | 0.129459847912793 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 42 | SMSM | 0.305447218144878 | -0.014930223140155 | 0.161209094184541 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 43 | UNTR | 0.748824313009556 | -0.136427147985569 | 0.416791116555322 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 44 | MDRN | -0.205025512451248 | -0.166991470407046 | -0.235066528787212 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 45 | DVLA | 0.128571999357454 | -0.250768047786858 | 0.060025612334610 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 46 | KLBF | 0.157231190286413 | 0.166862737851075 | 0.166707379296084 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 47 | KAEF | 0.236234744750344 | -0.130856690380638 | 0.175348708685163 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 48 | MERK | 1.932248094617260 | -0.149208615167975 | 0.300845901704847 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 49 | PYFA | 0.308595421834087 | 0.145233304715750 | 0.061015223283384 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 50 | TSPC | 0.165753016450785 | 0.260219348874941 | 0.173083208676125 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 51 | TCID | 0.253605408194209 | -0.046515847769889 | 0.023005860072579 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 52 | UNVR | 0.526960445163935 | 0.363646579968810 | 0.150476086140396 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |
| 53 | INDS | 0.557207060550034 | -0.191359073609444 | 0.373864370160705 | 4,095,417,520.187 | 0.017 | -0.089 |

Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Kode Perusahaan | NDAit | | | DAit | | |
|----|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| 1 | CEKA | 0.0090 | 0.1066 | 0.0288 | 0.1042 | -0.1979 | 0.3868 |
| 2 | DLTA | -0.0037 | -0.0109 | -0.0003 | -0.1283 | -0.0504 | 0.1421 |
| 3 | FAST | -0.0054 | -0.0493 | -0.0127 | -0.1540 | -0.1873 | -0.0775 |
| 4 | MYOR | -0.0381 | -0.0181 | -0.0277 | 0.0687 | -0.0073 | 0.1034 |
| 5 | PTSP | 0.0392 | -0.0108 | 0.0055 | -0.4094 | -0.0867 | -0.1218 |
| 6 | SIPD | -0.0212 | -0.0542 | -0.0336 | 0.0816 | 0.0862 | 0.0562 |
| 7 | RMBA | -0.0168 | -0.0310 | -0.0166 | 0.0931 | -0.0142 | -0.0540 |
| 8 | HMSP | -0.0186 | -0.0267 | -0.0104 | -0.0356 | 0.0752 | -0.0256 |
| 9 | RDTX | -0.0668 | -0.0611 | -0.0490 | -0.0568 | 0.0075 | 0.0796 |
| 10 | SRSN | -0.0153 | -0.0114 | -0.0021 | -0.0363 | 0.1436 | 0.0071 |
| 11 | INDR | -0.0479 | 0.0023 | -0.0073 | -0.0355 | -0.1000 | -0.0575 |
| 12 | FASW | -0.0588 | -0.0302 | -0.0349 | -0.2255 | -0.1288 | -0.2053 |
| 13 | AKRC | -0.0384 | -0.0059 | -0.0161 | -0.0283 | -0.0755 | 0.0016 |
| 14 | BUDI | -0.0521 | -0.0422 | -0.0382 | 0.0205 | -0.0464 | -0.0314 |
| 15 | LTLS | -0.0224 | 0.0108 | 0.0035 | 0.3000 | -0.2640 | 0.0727 |
| 16 | UNIC | 0.1661 | 1.0408 | 0.3655 | -0.0356 | -1.2539 | -0.3227 |
| 17 | EKAD | 0.0431 | 0.0099 | 0.0152 | 0.6835 | 0.1465 | 0.0485 |
| 18 | BRNA | -0.0319 | -0.0194 | -0.0116 | 0.0445 | 0.0036 | -0.0389 |
| 19 | DYNA | -0.0502 | -0.0374 | -0.0308 | -0.0922 | -0.0577 | -0.0712 |
| 20 | AMFG | -0.0370 | -0.0055 | -0.0118 | -0.1010 | -0.1322 | -0.0647 |
| 21 | IGAR | -0.0037 | 0.0047 | -0.0005 | -0.0984 | -0.0200 | -0.1655 |
| 22 | LMPI | -0.0197 | -0.0113 | -0.0036 | 0.0426 | -0.0010 | -0.0279 |
| 23 | ALMI | -0.0244 | 0.0264 | 0.0153 | -0.1372 | -0.1240 | 0.0641 |
| 24 | JPRS | 0.0261 | 0.0943 | 0.0164 | -0.2781 | -0.0654 | -0.0740 |
| 25 | LMSH | 0.0645 | 0.0854 | 0.0585 | 0.0777 | -0.1122 | -0.0901 |

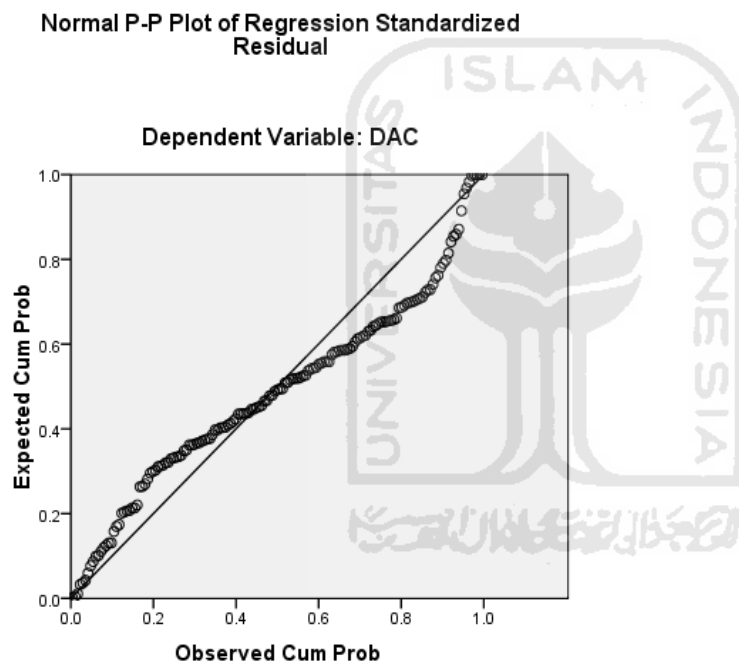
| | | | | | | | |
|----|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 26 | LION | 0.0154 | 0.0155 | 0.0017 | 0.0277 | -0.0820 | 0.0208 |
| 27 | PICO | -0.0214 | -0.0124 | -0.0038 | 0.0238 | -0.0116 | 0.0753 |
| 28 | TIRA | -0.0045 | 0.0055 | 0.0011 | -0.1683 | -0.1006 | 0.0116 |
| 29 | KDSI | -0.0172 | 0.0227 | 0.0015 | 0.0615 | -0.0166 | 0.0699 |
| 30 | ARNA | -0.0595 | -0.0554 | -0.0439 | 0.0011 | 0.0226 | -0.0004 |
| 31 | TOTO | -0.0316 | 0.0011 | -0.0023 | -0.1014 | -0.0445 | 0.0397 |
| 32 | KBLM | -0.0360 | 0.0106 | -0.0124 | 0.1310 | -0.0247 | 0.0076 |
| 33 | IKBI | -0.0111 | 0.0712 | 0.0091 | 0.0611 | -0.2032 | 0.0637 |
| 34 | VOKS | -0.0007 | 0.0522 | 0.0090 | 0.0266 | -0.0297 | -0.0950 |
| 35 | ASGR | -0.0153 | -0.0400 | -0.0095 | -0.2793 | -0.2015 | -0.1612 |
| 36 | MTDL | 0.0105 | -0.0053 | 0.0055 | 0.0742 | -0.2040 | -0.1263 |
| 37 | ASII | -0.0191 | -0.0051 | -0.0078 | -0.0028 | -0.0109 | 0.1366 |
| 38 | AUTO | -0.0105 | 0.0029 | -0.0014 | 0.0326 | 0.0447 | 0.1664 |
| 39 | GDYR | -0.0767 | -0.1528 | -0.1270 | 0.1549 | -0.0870 | 0.0225 |
| 40 | INTA | 0.0197 | -0.0215 | 0.0091 | 0.0006 | -0.3467 | 0.0033 |
| 41 | MASA | -0.0745 | -0.0656 | -0.0649 | 0.0061 | 0.0631 | -0.0646 |
| 42 | SMSM | -0.0284 | -0.0091 | -0.0082 | -0.0189 | -0.1363 | 0.0073 |
| 43 | UNTR | -0.0521 | 0.0100 | -0.0211 | -0.0704 | 0.0510 | 0.1035 |
| 44 | MDRN | -0.0175 | 0.0118 | 0.0068 | -0.0515 | 0.0746 | 0.0214 |
| 45 | DVLA | -0.0151 | -0.0260 | -0.0068 | -0.1100 | 0.1304 | -0.0184 |
| 46 | KLBF | -0.0196 | -0.0197 | -0.0081 | -0.0001 | -0.0565 | 0.0131 |
| 47 | KAEF | -0.0177 | 0.0068 | -0.0013 | 0.0784 | -0.0195 | 0.0011 |
| 48 | MERK | 0.0307 | 0.0188 | 0.0121 | 0.2359 | 0.1557 | -0.1061 |
| 49 | PYFA | -0.0049 | -0.0156 | -0.0086 | 0.0214 | 0.0030 | -0.0449 |
| 50 | TSPC | -0.0171 | -0.0274 | -0.0093 | 0.0273 | -0.0120 | -0.0180 |
| 51 | TCID | -0.0377 | -0.0124 | -0.0058 | 0.0563 | -0.0575 | -0.0201 |
| 52 | UNVR | -0.0331 | -0.0479 | -0.0315 | -0.0379 | 0.0069 | 0.0008 |
| 53 | INDS | -0.0143 | 0.0142 | -0.0011 | 0.2677 | -0.0840 | 0.1037 |

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Chart



2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 DK1 | .964 | 1.038 |
| KA | .960 | 1.042 |

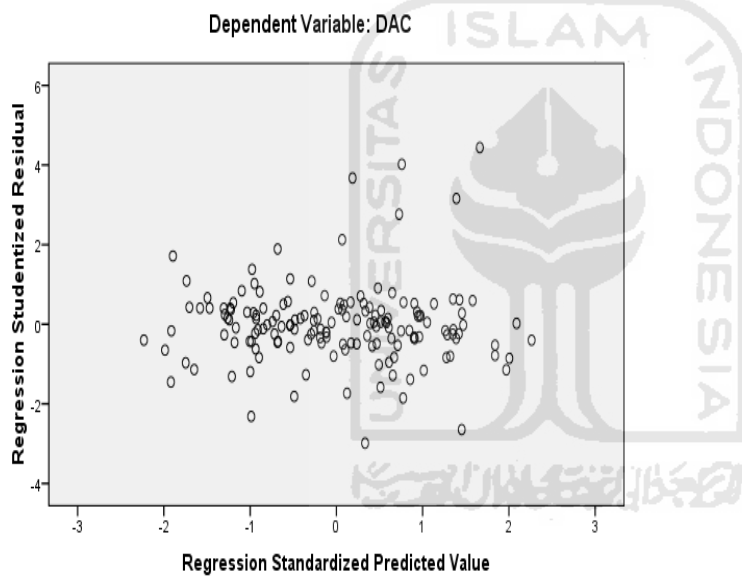
| | | |
|------|------|-------|
| SIZE | .970 | 1.031 |
| KB | .949 | 1.054 |

a. Dependent Variable: DA

3. Uji Heterokedastisitas

Charts

Scatterplot



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^p

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .257 ^a | .066 | .042 | .1426430 | 1.722 |

a. Predictors: (Constant), KB, KA, SIZE, DKI

b. Dependent Variable: DA

LAMPIRAN 5

Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1 | KB, KA, SIZE, DKI ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .257 ^a | .066 | .042 | .1426430 |

a. Predictors: (Constant), KB, KA, SIZE, DKI

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .222 | 4 | .055 | 2.723 | .032 ^a |

| | | | | | |
|----------|-------|-----|------|--|--|
| Residual | 3.133 | 154 | .020 | | |
| Total | 3.355 | 158 | | | |

a. Predictors: (Constant), KB, KA, SIZE, DKI

b. Dependent Variable: DA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .460 | .229 | | 2.009 | .046 |
| | DKI | .038 | .057 | .053 | .671 | .503 |
| | KA | .008 | .022 | .031 | .386 | .700 |
| | SIZE | -.019 | .008 | -.187 | -2.370 | .019 |
| | KB | .060 | .024 | .201 | 2.517 | .013 |

a. Dependent Variable: DA

